



UIN SUSKA RIAU

No. 5549/KOM-D/SD-S1/2023

**PERSEPSI MASYARAKAT DESA KECAMATAN KUOK
DALAM MENERIMA VAKSINASI COVI 19
(Pulau Jambu)**

© Hak cipta milik

Hak Cipta Dilindungi Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau materi tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

WAWAN SEFTIADI
NIM. 11543104235

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
**PERSEPSI KOMUNIKASI MASYARAKAT KECAMATAN KUOK DALAM
MENERIMA SUNTIK VAKSIN COVID-19**

Disusun Oleh :

Nama : Wawan Seftiadi

NIM : 11543204342

Prodi : Ilmu Komunikasi

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal : 29 November 2022

Dosen Pembimbing

Febby Amelia Trisakti, S.I.Kom., M.Si
NIP : 199402132019032015

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Wawan Seftiadi
NIM : 11543104235
Judul : Persepsi Masyarakat Desa Kuok Dalam Menerima Vaksinasi Covid-19 (Desa Pulau Jambu)

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 15 Desember 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Desember 2022



Dekan
Dr. Imros Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19611118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP.1981031320110111004

Sekretaris/ Penguji II,

Muhammad Soim, S.Sos.i., MA
NIK. 130417084

Penguji III,

Mustafa, M.I.Kom
Nik. 130417024

Penguji IV,

Edison, S.Sos.M.I.Kom
NIK. 130 417 082

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Wawan Seftiadi
 NIM : 11543104235
 Judul : Persepsi Masyarakat Kecamatan Kuok Dalam Menerima Suntik Vaksin Covid-19

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 22 Juni 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

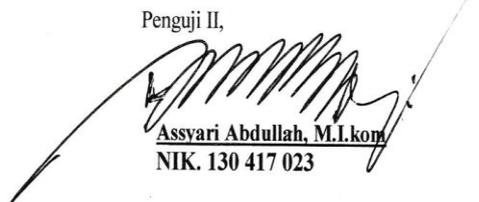
Pekanbaru, 22 Juni 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Yantos, S.IP., M.Si
 NIP. 197101222007011016

Penguji II,


Assvari Abdullah, M.I.kom
 NIK. 130 417 023

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Wawan Seftiadi
 NIM : 11543104235
 Tempat/ Tgl. Lahir : Pulau Jambau, 26 September 1995
 Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **Persepsi Masyarakat Desa Kecamatan Kuok Dalam Menerima Vaksinasi Covid-19 (Pulau Jambu)**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Januari 2023
 Yang membuat pernyataan



WAWAN SEFTIADI
NIM. 11543104235

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 28 Juli 2022

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Wawan seftiadi
NIM : 11543104235
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Kecamatan Kuok Dalam Menerima Vaksinasi Covid-19

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Febby Amelia Trisakti, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199402132019032015

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ABSTRACT

Name : *Wawan Seftiadi*

Department : *Communication Science*

Title : *The Perceptions of the Village Community, Kuok Sub-district in Receiving the Covid 19 Vaccination on guava Island.*

There were public doubts regarding the vaccine injection policy due to the impact or side effects of the vaccine. This study aimed to look at the communication perceptions of the Kuok sub-district in receiving the Covid-19 vaccine injection in Kampar Regency. This study used the descriptive qualitative method. The research location was the village of Palau Jambu, Kuok District. Research data were collected using in-depth interviews and direct observation of the community. The data analysis technique utilized the Miles & Huberman model, namely, data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The study results show that people participate in the covid-19 vaccination because of the vaccine's success. People's lack of knowledge about the Covid-19 vaccination causes them to be afraid of being injected with the vaccine. However, people who already know the benefits of vaccines generally have good knowledge, so they have a positive perception of vaccines and have an impact on people's willingness to accept the Covid-19 vaccination. The community's initial reaction to the Covid-19 vaccine was to refuse, but over time and the many socializations that were held, the community finally believed and was willing to be vaccinated. Public trust in women is better than in men because the social relations and information they receive are different. This study concludes that people have a negative perception because they do not believe in the safety of the co-19 vaccine. In contrast, the majority of people who have a positive perception think that there is no failure of the co-19 vaccine, causing them to believe in the co-19 vaccination process.

Kata kunci: *Perception, Community, Covid-19 Vaccine*

KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **Persepsi Masyarakat Desa Kecamatan Kuok Dalam Menerima Vaksinasi Covid 19 (Pulau Jambu)** ". Skripsi ini dibuat bertujuan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana program S1 Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam hal ini penulis menyadari adanya keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan skripsi ini. Skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan belum bisa dikatakan sempurna. Akan tetapi penulis sangat berharap semoga tulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna terutama bagi penulis serta seluruh pihak yang berkenan memanfaatkannya.

Dalam proses penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas bantuan dari banyak pihak termasuk keluarga. Terutama kedua orang tua yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta doa. Melalui ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada kedua orang tua yang saya sayangi, Ayah saya Asmadi dan Ibu saya Almh Tis ati, yang telah memberikan semangat, dukungan, doa, cinta kasih serta jasa dan pengorbanan yang telah dilakukan kepada anaknya hingga saya bisa sampai pada tahap ini.
2. Bapak Prof Dr. Khairunas Rajab. M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau, dan Wakil Rektor I ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt.,M.Sc.,Ph.D
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bagian Akademik dan Pengembang Lembaga, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dekan Bagian Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr.H. Arwan,M.Ag, selaku Wakil Dekan Bagian Kemahasiswaan dan Kerjasama.

Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, M.I.Kom, Selaku sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.

5. Ibu Febby Amelia Trisakti, s.i.Kom., M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing serta membantu penulis hingga sampai pada tahap ini. Terima kasih karena telah membimbing dan memberi banyak masukkan terkait penulisan skripsi.

6. Ibu Dra. Atjih SUkaesih, M.Si selaku Penasehat Akademik. Terima kasih karena telah selalu membimbing dan memberikan doa serta semangat sehingga penulis bisa sampai sekarang ini

7. Bapak Yantos, S,IP., M.si dan Bapak Assyari Abdullah, M.I.kom Selaku penguji seminar proposal yang telah memberikan masukkan.

8. Bapak Edison, S,sos. M.I,Kom , Bapak Edison,S.Sos, M.I.Kom Selaku dosen penguji kompre agama dan umum yang telah meluangkan waktunya serta memberikan masukkan.

9. Seluruh Dosen Penguji Sidang Munaqasah Bapak Dr. Muhammad Badri,M.Si., Bapak Muhammad Soim, S.Sos.I.,MA, Bapak Mustafa, M.I.Kom, Bapak Edison,S.Sos.M.I.Kom yang telah memberikan waktu, saran, serta motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Seluruh jajaran Staff Pegawai dan Bapak / Ibu Dosen yang ada di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

11. Ucapan Terimakasih Kepada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini sehingga peneliti mudah untuk melaksanan peleitian ini kedepanya.

12. Kepada ibu saya Zuryati adikku Liana Novita S.pd dan Adikku Riska amelia S.pd terimakasih atas semangat, motivasi yang telah diberikan, selalu ngerti keadaan penulis , dan terimakasih selalu membantu baik dari segi materi dan non materi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Kepada seluruh keluarga besarku yang ada di Pekanbaru Dan Kuok terimakasih untuk semua semangat serta motivasi dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis
14. Kepada yang teman saya Imelda , terimakasih sudah meluangkan waktunya untuk memberikan semangat, dukungan, yang selalu menemani saat ke kampus dan memberikan bantuan selama proses penyelesaian skripsi dari awal perjuangan hingga sudah menjadi sarjana, baik dari segi materi maupun nonmateri
15. Kepada teman baikku Dwi Febbriando, S.I.Kom terimakasih sudah memberikan saran, dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.
16. Kepada Sahabatku rian handi dan yoga yang telah memberikan semangat, dan terimakasih telah membantu serta menemani penulis selama melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
17. Kepada cukk”ku Geng TO Elvira,S.I.Kom, Ida Yulia,S.Ip, Ressay Anggraeni, dan Nanda Yunita tentunya terimakasih telah memberikan semangat, dan memberikan motivasi kepada penulis
18. Kepada teman’ kak Sriwahyuni, MA serta Adetia Saputri, S.I.Kom, imelda safitri, S.I.Kom, R , Mutiara Ganesya S.I.Kom terimakasih sudah menjadi bagian dari selesainya skripsi ini
19. Kepada seluruh teman-teman Ilkom Public Relations Lokas D 2015, serta seluruh teman-teman seperjuangan sejurusan Ilmu Komunikasi.
20. Serta terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga dengan dukungan dan bantuan dari semua pihak yang telah diberikan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini, akan dibalas dengan kebaikan dan keberkahan oleh Allah SWT. Terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Pekanbaru, 18 Januari 2023
Penulis,

WAWAN SEFTIADI
NIM. 115433104235

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PKIR	9
2.1 Kajian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Teori Persepsi	11
2.2.2 Jenis-Jenis Persepsi	13
2.2.3 Ciri-ciri Umum Persepsi	14
2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	15
2.2.5 Aspek-aspek Persepsi	17
2.2.6 Komunikasi public	18
2.2.7 Program Vaksin Covid-19	22
2.3 Konsep Operasional	27
2.4 Kerangka Pikir	28
2.4.1 Fokus Penelitian	33
2.4.2 Deskripsi Fokus Penelitian	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.3 Sumber data	35



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

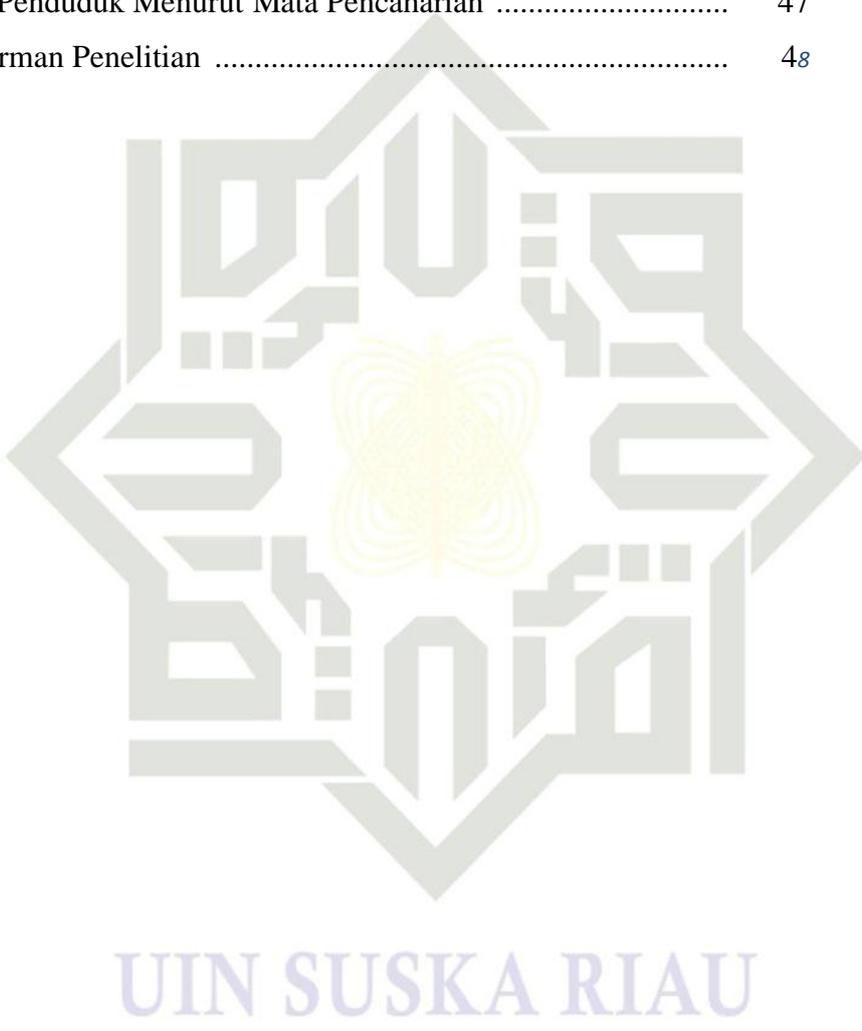
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.4 Subjek dan Objek Penelitian	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.6 Validitas data	37
3.7 Teknik Analisis Data	38
3.8 Penarikan kesimpulan	39
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	41
A. Sejarah Desa Pulau Jambu	41
B. Letak Geografis dan Demografis	41
C. Keadaan Pendidikan dan Keagamaan	42
D. Adat dan Sosial Budaya	44
E. Perekonomian	46
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
5.1 Hasil Penelitian	48
5.1.1 Eksternal	48
5.1.2 Internal	55
BAB VI PENUTUP	61
6.1 Kesimpulan	61
6.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur	42
Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	43
Keadaan Penduduk Menurut Jenis Agama	44
Sarana Ibadah Di Kecamatan Kuok	44
Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian	47
Data Informan Penelitian	48



BAB I PENDAHULUAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebarkan atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Hasmudin Riau

1.1 Latar Belakang

Penyakit Coronavirus 2019 (Covid 19) merupakan penyakit infeksi yang telah menjadi pandemi global. Pada tahun 2020, jutaan orang akan jatuh sakit dan meninggal akibat penyakit ini setiap hari. Diantara kasus yang dikonfirmasi, tingkat kematian Covid-19 sekitar 2,67%. Dibandingkan dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) 9,60% (November 2002 hingga Juli 2003) dan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) 34,4% (April 2012 hingga November 2019), Angka kematian seringkali rendah. Cara penularannya terutama melalui tetesan dan kontak pernapasan. Setiap orang biasanya rentan terhadap virus ini.¹

Pada 31 Desember 2019, WHO China *National Representative Office* melaporkan kasus pneumonia dengan etiologi yang tidak diketahui di Wuhan, provinsi Hubei, China. Pada 7 Januari 2020, China mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya sebagai jenis baru virus korona (penyakit Coronavirus, Covid-19). Pada 30 Januari 2020, WHO menyatakan sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional.²

Covid-19 saat ini menjadi masalah yang serius di seluruh dunia, dan jumlah kasusnya meningkat setiap hari. Menyerang semua orang, tanpa memandang usia atau jenis kelamin, dianggap sebagai pandemi global. Pandemi global Covid-19 pertama kali diumumkan pada 11 Maret 2020, menandakan bahwa virus tersebut telah menginfeksi banyak orang di berbagai negara.³ Pada 25 Maret 2020, total 414.179 kasus yang dikonfirmasi telah dilaporkan, termasuk 18.440 kematian (CFR 4,4%), di mana 192 negara / wilayah telah melaporkan

¹Deng, S. and Peng, H. (2020) 'Characteristics of and Public Health Responses to the Coronavirus Disease 2019 Outbreak in China.

²Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). (2020) *Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (covid-19)*. Jakarta :Kementerian Kesehatan RI. 2020.

³World Health Organization (2020) 'Coronavirus disease 2019 (COVID-19)



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, menjiplak, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kasus. Dalam kasus ini, beberapa petugas kesehatan dilaporkan terinfeksi virus Corona.

Kondisi ini memberikan dampak langsung kepada jutaan bahkan seluruh masyarakat dunia, sebagai akibat dari diberlakukannya protokol kesehatan yang ditetapkan pada seluruh aspek kegiatan, mulai dari pembatasan sosial hingga *lockdown* total sehingga menghambat seluruh kegiatan masyarakat. Jika penyebaran virus tidak dikendalikan secara efektif, gejala sisa Covid-19 dapat menjadi tantangan besar bagi sistem kesehatan dunia dan berdampak besar pada ekonomi global.⁵

Diketahui bahwa masih banyak masyarakat yang meremehkan virus Corona dan tidak menerapkan protokol kesehatan sesuai aturan yang dibuat oleh pemerintah, sehingga risiko penularan Covid-19 semakin meningkat. Oleh sebab itu, tidak hanya perlu dilakukan intervensi dalam pelaksanaan prosedur kesehatan, tetapi juga perlu segera dilakukan tindakan intervensi lain yang efektif untuk memutus penyebaran penyakit, yaitu melalui upaya vaksinasi.⁶ Vaksin tidak hanya melindungi mereka yang melakukan vaksinasi namun juga melindungi masyarakat luas dengan mengurangi penyebaran penyakit dalam populasi. Pengembangan vaksin yang aman dan efektif sangat penting dilakukan karena diharapkan dapat menghentikan penyebaran dan mencegah penyebaran penyakit di masa mendatang. Selain itu, karena virus menyebar dengan sangat cepat maka diperlukan vaksin yang dapat diterapkan dalam waktu singkat sehingga dapat meminimalisir dampaknya.⁷

Bihak swasta, pemerintah, dan warga masyarakat, saling bekerjasama dalam memutus percepatan penanganan Covid-19 dan menjadikan fokus pandemi ini sebagai fokus utama. Keadaan semakin darurat yang disebabkan oleh

⁵ Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). (2020) *Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (covid-19)*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2020.

⁶ Rachman, F. F. and Pramana, S. (2020) 'Analisis Sentimen Pro dan Kontra Masyarakat Indonesia tentang Vaksin COVID-19 pada Media Sosial Twitter', 8(2), pp. 100–109.

⁷ <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>.

⁸ Tuwu, D. (2020). Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19. *Journal Publicuh* Vol.3, No.2, Hal. 267-278



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau mengambil sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penulis.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Covid-19 saat ini, tentunya membuat khalayak menuntut dan mendesak pemerintah untuk bertindak lebih tegas, cepat, dan tanggap dalam upaya pencegahan dan menghentikan segala informasi simpang siur yang berkebaran di masyarakat. Pemerintah juga harus mampu memastikan transparansi dan akuntabilitas kebijakan yang dikeluarkan, baik oleh pemerintah pusat maupun daerah, serta koordinasi yang sejalan diantara keduanya. Dalam hal ini pemerintah juga perlu melibatkan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan penyebaran virus Covid-19 melalui berbagai cara dan upaya, salah satunya bisa melalui penyuluhan dan edukasi publik agar semua kalangan bisa ikut andil dalam upaya percepatan penanganan pandemi Covid- 19.

Pemerintah sudah berupaya dengan maksimal untuk mengatasi tantangan-tantangan selama masa pandemi Covid-19. Diketahui bahwa Presiden Republik Indonesia (RI) membentuk tim nasional untuk mempercepat pengembangan vaksin Covid-19. Keputusan Presiden No. 18/2020 yang dikeluarkan pada 3 September 2020 mengatur pembentukan tim pengembangan vaksin Covid-19 di bawah pengawasan Menteri Perekonomian. Selain itu, Departemen Riset dan Teknologi bertanggung jawab untuk melaporkan kepada Presiden tentang pekerjaan sehari-hari tim. Pada 6 Oktober 2020, Presiden menandatangani dan mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) tentang pengadaan vaksin dan implementasi rencana vaksin dalam menanggapi pandemi Covid-19. Perpres menetapkan bahwa pemerintah akan mempersiapkan pengadaan dan distribusi vaksin serta pelaksanaan vaksin.⁸

⁸Kemenkes (2020c) *Survei Penerimaan Vaksin Covid-19 di Indonesia*.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang untuk sebagian atau seluruh karya tulis ini dicantumkan dan menyebarkan sumber.

Vaksin Covid-19 merupakan salah satu terobosan pemerintah untuk dan menangani Covid-19 yang ada didunia khususnya Negara Indonesia. Tujuan dari vaksinasi Covid-19 adalah untuk mengurangi penyebaran Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian yang disebabkan oleh Covid-19, mencapai kekebalan dan melindungi masyarakat dari Covid-19, sehingga dapat menjaga masyarakat dan perekonomian. Meski begitu, tidak bisa diungkiri masih banyak kelompok masyarakat yang menolak vaksinasi.

Kelompok yang menolak divaksinasi memiliki banyak alasan, mulai dari masalah kesehatan hingga alasan agama. Berawal dari kepedulian terhadap kesehatan, terdapat beberapa kelompok masyarakat dengan latar belakang yang berbeda-beda. Dikarenakan kekhawatiran tentang peningkatan kematian atau korban akibat vaksin. Hal ini disebabkan karena dikhawatirkan tubuh tidak pandai menangani vaksin dan justru akan menyerang orang yang telah divaksinasi yang berujung pada penyakit dan kematian.⁹

Solusi vaksinasi ini kembali menimbulkan kontroversi bagi sebagian orang. Pertama, karena adanya keraguan pengembangan vaksin, dikarenakan waktu pengembangan vaksin cukup singkat, sekitar satu tahun. Ini berebeda dengan vaksin lain yang mungkin membutuhkan waktu bertahun-tahun. Hal ini kemudian menimbulkan kekhawatiran masyarakat tentang efek samping atau dampak vaksin terhadap para pemberi vaksin.¹⁰

Sehingga persepsi dan sikap masyarakat menjadi tolak ukur kesadaran masyarakat. Upaya promotif dan preventif harus dilaksanakan oleh Tenaga kesehatan dan masyarakat. Perkembangan internet dan kenyamanan informasi terkini memberikan dukungan terhadap jumlah informasi. Penyebaran informasi yang salah akan mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 dan dengan demikian mempengaruhi perilaku masyarakat. Keputusan dan pilihan

⁹Enggar Furi H (2020) *Vaksin dan Pandemi Covid-19*, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. Available at: <https://fpsc.iii.ac.id>.

¹⁰Pranita, E. (2020) *Alasan Tak Perlu Khawatir Uji Klinik fase 3 Vaksin Covid-19*, Kompas.com.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Penguatan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang diambil lebih didasarkan pada informasi dari internet, khususnya media

Melalui kepala pemerintahan Kampar dalam hal ini Bupati memberikan kepada setiap desa agar memasang himbauan kepada masyarakat agar memakai masker. Kemudian bagi para pelaku usaha tetap dapat menjalankan usahanya namun menerapkan protokol kesehatan. Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Bupati kampar, juga banyak melakukan strategi komunikasi Koersif berupa Instruksi dan aksi penutupan beberapa tempat kegiatan yang memungkinkan banyak mengumpulkan orang seperti *car free day* dan juga meliburkan sekolah-sekolah dan tempat-tempat warkop dan sejenisnya. Melakukan strategi komunikasi *canalizing* ketika mengumpulkan pemangku kebijakan untuk mensosialisasikan kerjasama dalam pencegahan penularan Covid-19 di wilayahnya.

Selain strategi komunikasi koersif, pemerintah Kabupaten Kampar juga menggunakan teknik *canalizing* dan juga informatif dan edukatif, untuk memberikan pemahaman yang sama dengan pemerintah kota dan jajarannya yang kemudian dilanjutkan dengan tindakan penutupan segala kegiatan baik kegiatan belajar mengajar, tempat-tempat wisata dan juga memberikan informasi melalui layanan informasi untuk memberikan informasi sekaligus edukasi masyarakat terkait pencegahan penularan Virus Covid-19 di lingkungannya.

Berdasarkan Peraturan Bupati Kampar Nomor 16 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam penanganan Covid-19 banyak regulasi mulai dari pembatasan jam malam bagi masyarakat, bekerja dari rumah, belajar dari rumah, menutup beberapa sktor UMKM serta mewajibkan masyarakat menggunakan masker memicu berbagai kritik dari masyarakat. Hal tersebut di karenakan masih banyak masyarakat yang belum memahami bahaya dari pandemi Covid-19 tersebut.

Moudy, J. and Syakurah, R. A. (2020) 'Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (Covid-19) di Indonesia', *Higeia Journal Of Public Health Research and Development*, 4(3), pp. 333–346.



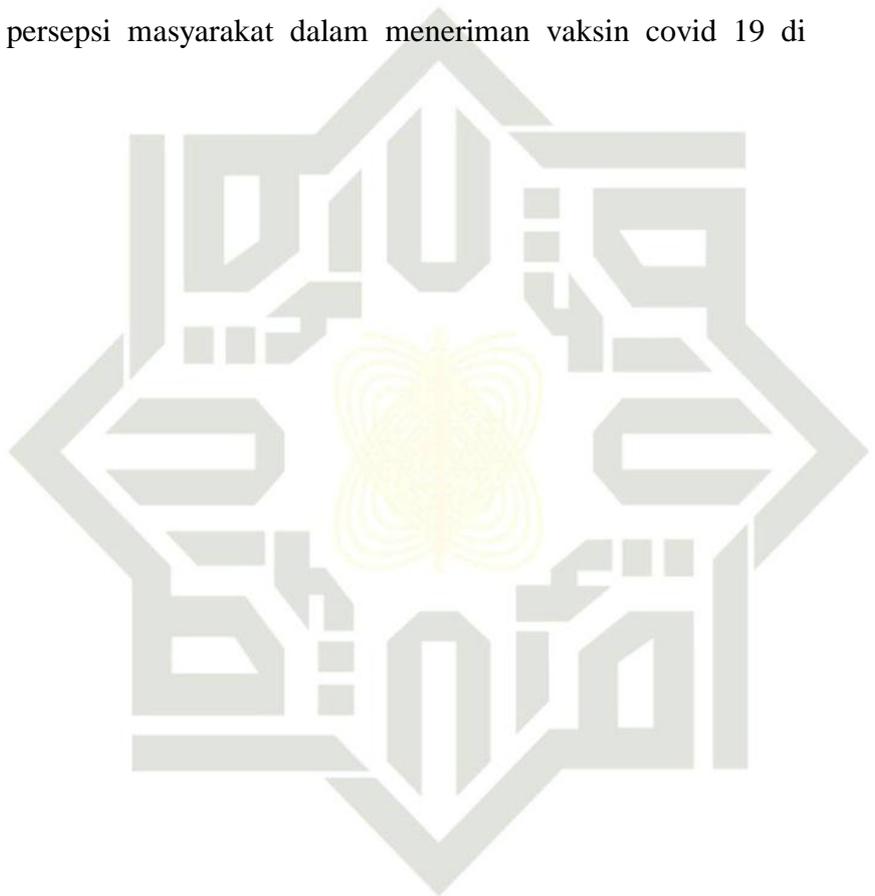
Dari pemaparan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Persepsi Masyarakat Dalam Menerima Vaksin Covid 19 Di Kecamatan Kuok.**

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka yang menjadi rumusan permasalahan penelitian yaitu:

Bagaimana persepsi masyarakat dalam menerima vaksin covid 19 di Kecamatan kuok?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat persepsi komunikasi kecamatan Kuok dalam menerima suntik vaksin Covid-19 di Kabupaten Kampar.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

- 1) Dapat dijadikan referensi untuk pembahasan yang berkaitan dengan strategi komunikasi dalam penanggulangan Covid-19.
- 2) Memberikan masukan terhadap penanganan Covid-19 dengan Pola komunikasi.

b. Secara Praktis

- 1) Dapat di jadikan input bagi pengambil keputusan dan kebijakan untuk memahami persepsi komunikasi terhadap masyarakat.
- 2) Dapat dijadikan bahan masukan bagi peneliti lain untuk melihat pola komunikasi yang terjadi di masyarakat kuok.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai latar belakang, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

Bab ini membahas mengenai kajian teori, kajian terdahulu, kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan mengenai bagaimana jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, teknis analisis data.



UIN SUSKA RIAU

BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini memuat gambaran lokasi penelitian, hasil pengolahan data disertai dengan pembahasan yang terkait dengan penelitian.

BAB V : ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang penjelasan atau analisa dari penjelasan data yang telah di olah.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari semua bab-bab sebelumnya dan mengemukakan kesimpulan dan saran sesuai dengan kemampuan penulis.

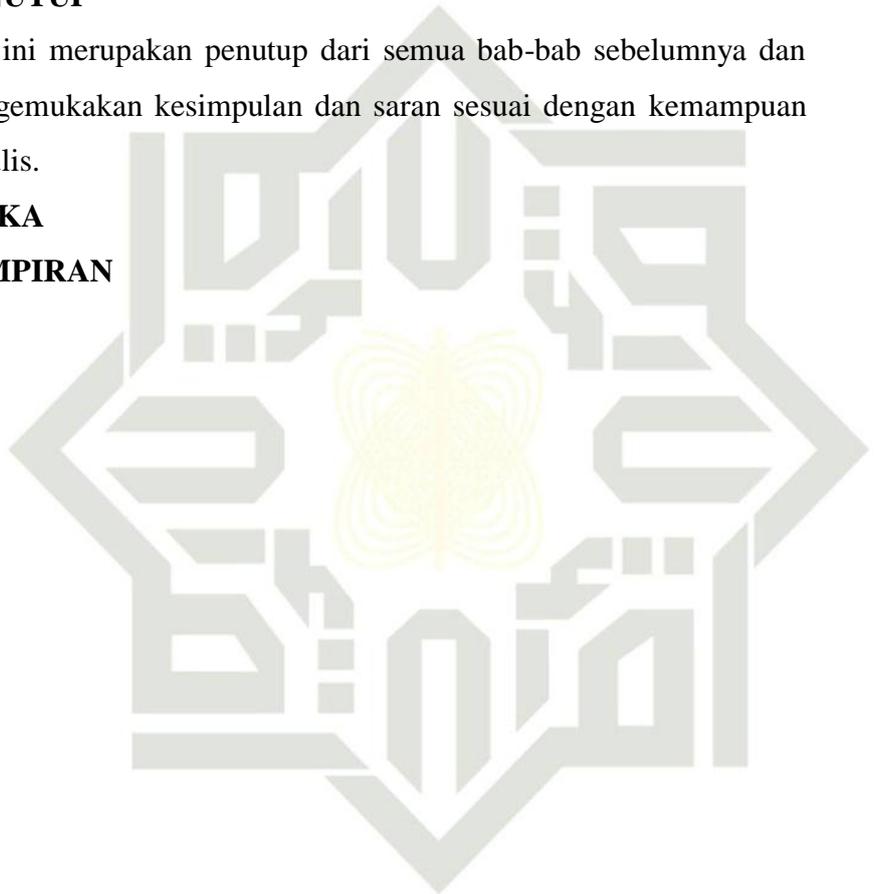
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PKIR

Kajian Terdahulu

Pembahasan mengenai komunikasi memang selalu diwarnai dengan berbagai judul skripsi, hal ini tidak di pungkiri. Oleh karena itu, rencana yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengadakan eksplorasi terhadap berbagai sumber penelitian yang mungkin dapat di gali. Penelitian yang dapat di anggap dapat menjadi rujukan penulis antar lain:

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode
1.	Risma Khaerati	Strategi pemerintah Kabupaten Gowa dalam upaya penanganan Covid-19	metode dan kebijakan yang dilakukan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus dimana data dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini sebanyak delapan orang terdiri dari Masyarakat, Dinas Kesehatan, Ormas dan Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Gowa, dengan teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.
2.	Susi Artuti Erda Dewi	Komunikasi Publik Terkait Vaksinasi Covid 19	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui komunikasi publik terkait vaksinasi covid 19. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah keberhasilan program vaksinasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang menjiptakan atau menjiptakan ulang atau melakukan tindakan lain yang melanggar hak cipta penulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Nining Puji Astuti	Persepsi Masyarakat Terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19	Covid-19 bergantung pada banyak faktor, dan komunikasi publik menjadi salah satu kunci keberhasilan tersebut
4.	Leidy Y. Garcia dan Arcadio A. Cerda (García and Cerda)	Contingent assessment of the Covid-19 vaccine / Penilaian Kontingen Vaksin Covid- 19	<p>Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif menganalisis tentang persepsi masyarakat terhadap keraguan masyarakat yang muncul akibat covid 19. Dalam menangani keragu-raguan vaksin COVID-19 yang meluas mengharuskan adanya kolaborasi upaya pemerintah, pembuat kebijakan kesehatan, dan sumber media, termasuk media sosial perusahaan yang direkomendasikan untuk membangun kepercayaan vaksinasi COVID-19 dalam kalangan umum publik, melalui penyebaran pesan yang tepat waktu dan sangat jelas melalui saluran advokasi terpercaya dalam keamanan dan kemanjuran vaksin COVID-19 yang sudah tersedia saat ini. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi masyarakat terkait isu-isu hoak yang tersebar di media sosial.</p> <p>variabel yang diteliti Variabel Dependent : Penilaian Penerimaan vaksin covid-19 oleh masyarakat melalui WTP. Variabel Independent : Status Pekerjaan, Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan, Penyakit Kronis, Pengetahuan, sakit covid-19, persepsi kinerja pemerintah, Sistem kesehatan. Hasil penelitian Terdapat variabel yang berpengaruh positif terhadap WTP ialah adanya penyakit kronis, pengetahuan tentang covid-19,</p>
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau			



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Jiahao Wang	persepsi kinerja pemerintah, status pekerjaan, sakit covid-19 dan pendapatan. variabel yang secara negatif mempengaruhi WTP ialah sistem kesehatan swasta, telah sembuh dari covid-19.
	Penerimaan Vaksinasi Covid-19 selama Pandemi Covid-19 di Tiongkok	Variabel Dependent : Penerimaan vaksin Covid-19 selama masa pandemi Variabel Independent : Umur, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, Status pernikahan, wilayah, status pekerjaan, status kesehatan, pendapatan hasil penelitian yang ditemukan bahwa penerimaan tinggi terhadap vaksinasi covid-19 dan sikap positif terhadap vaksinasi covid-19 dikalangan penduduk, kemudian dalam penelitian ini terdapat hubungan antara jenis kelamin, status pernikahan, harga vaksin dengan persepsi masyarakat terhadap vaksin covid- 19.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Persepsi

Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris *perception* berasal dari bahasa Latin *perceptio*, dari *percipere*, yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*).

Persepsi adalah proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus didapat dari proses penginderaan terhadap

Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses otak.¹³ Istilah Persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda ataupun suatu kejadian yang dialami. Persepsi ini didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data dari indra kita (pengindraan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.¹⁴ Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak. Di dalamnya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman.¹⁵

Bimo Walgito mengatakan persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau disebut proses sensoris. Proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi.¹⁶

Menurut William James persepsi terbentuk atas dasar data-data yang kita peroleh dari lingkungan yang diserap oleh indra kita, serta sebagian lainnya diperoleh dari pengolahan ingatan (memori) kita (diolah kembali berdasarkan pengalaman yang kita miliki).¹⁷

Dari beberapa pengertian persepsi di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah tindakan penilaian dalam pemikiran seseorang setelah menerima stimulus dari apa yang dirasakan oleh pancaindranya. Stimulus tersebut kemudian berkembang menjadi suatu pemikiran yang akhirnya membuat seseorang memiliki suatu pandangan terkait suatu kasus atau kejadian yang tengah terjadi.

¹³ Sumanto, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), h. 52

¹⁴ Abdul Rahman Saleh, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 110.

¹⁵ Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 86.

¹⁶ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), h. 88.

¹⁷ Sumanto, *Op. Cit.*, h. 53.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2 Jenis-Jenis Persepsi

Persepsi terbagi menjadi dua, yaitu: persepsi terhadap objek (lingkungan fisik) dan persepsi terhadap manusia atau sosial. Persepsi terhadap manusia lebih kompleks karena manusia bersifat dinamis. Kedua jenis persepsi ini memiliki perbedaan yaitu:¹⁸

1. Persepsi terhadap objek melalui lambang-lambang fisik, sedangkan terhadap manusia melalui lambang-lambang verbal dan nonverbal. Manusia lebih efektif daripada kebanyakan objek dan lebih sulit diramalkan.
2. Persepsi terhadap objek menanggapi sifat-sifat luar, sedangkan terhadap manusia menanggapi sifat-sifat luar dan dalam (perasaan, motif, harapan, dan sebagainya).
3. Objek tidak bereaksi, sedangkan manusia bereaksi. Dengan kata lain, objek bersifat statis, sedangkan manusia bersifat dinamis. Oleh karena itu, persepsi terhadap manusia dapat berubah dari waktu ke waktu, lebih cepat daripada persepsi terhadap objek.

Persepsi manusia atau sosial adalah proses menangkap arti objek-objek sosial dan kejadian-kejadian yang kita alami dilingkungan kita. Setiap orang memiliki gambaran berbeda-beda mengenai realitas disekelilingnya. Ada beberapa prinsip penting mengenai persepsi sosial, yaitu:¹⁹

1. Persepsi berdasarkan pengalaman yaitu persepsi manusia terhadap seseorang, objek, atau kejadian dan reaksi mereka terhadap hal-hal itu berdasarkan pengalaman dan pembelajaran masa lalu mereka berkaitan dengan orang, objek atau kejadian yang serupa.
2. Persepsi bersifat selektif. Setiap manusia sering mendapatkan rangsangan sedrawi. Atensi kita pada suatu rangsangan merupakan faktor utama yang menentukan selektifitas kita atas rangsangan tersebut.
3. Persepsi bersifat dugaan. Terjadi karena data yang kita peroleh mengenai objek tidak pernah lengkap sehingga proses persepsi yang bersifat dugaan

¹⁸ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT Rosda Karya Offset, 2015), h. 184.

¹⁹ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT Rosda Karya Offset, 2015), h. 184.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini memungkinkan kita menafsirkan suatu objek dengan makna yang lebih lengkap dari suatu sudut pandang manapun.

4. Persepsi bersifat evaluatif. Artinya kebanyakan dari kita mengatakan bahwa apa yang kita persepsikan itu adalah suatu yang nyata akan tetapi, terkadang alat-alat indra dan persepsi kita menipu kita sehingga kita juga ragu seberapa dekat persepsi kita dengan realitas sebenarnya.

5. Persepsi bersifat kontekstual. Maksudnya bahwa dari semua pengaruh dalam persepsi kita, konteks merupakan salah satu pengaruh yang paling kuat. Ketika kita melihat seseorang, suatu objek atau suatu kejadian, konteks rangsangan sangat mempengaruhi struktur kognitif, pengharapan oleh karenanya juga persepsi kita.

Dari beberapa penjelasan di atas kita dapat melihat bahwa kita terkadang melakukan kekeliruan dalam mempersepsikan lingkungan fisik. Kondisi mempengaruhi kita terhadap suatu benda. Misalnya ketika kita disuruh mencicipi sebuah minuman, mungkin pendapat kita akan berbeda dengan pendapat orang lain karena kita memiliki persepsi yang berbeda-beda. Sedangkan persepsi terhadap manusia yaitu proses menangkap arti objek-objek sosial dan kejadian yang kita alami di lingkungan kita, sebab setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap lingkungan sosialnya.

2.2.3 Ciri-ciri Umum Persepsi

Agar dihasilkan suatu pengindraan yang bermakna, ada ciri-ciri umum tertentu dalam persepsi, ciri-ciri tersebut yaitu sebagai berikut:²⁰

1. Modalitas: rangsang-rangsang yang diterima harus sesuai dengan modalitas tiap-tiap indra, yaitu sifat sensoris dasar dan masing-masing indra (cahaya untuk penglihatan; bau untuk penciuman; suhu bagi perasa; bunyi bagi pendengaran; sifat permukaan bagi peraba dan sebagainya).
2. Dimensi ruang: persepsi mempunyai sifat ruang (dimensi ruang); kita dapat mengatakan atas bawah, tinggi rendah, luas sempit, latar depan latar belakang, dan lain-lain.

²⁰ Abdul Rahman Saleh, *Op.Cit.*, h. 111-112.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dimensi waktu: persepsi mempunyai dimensi waktu, seperti cepat lambat, tua muda, dan lain-lain.
4. Struktur konteks, keseluruhan yang menyatu: objek-objek atau gejala-gejala dalam dunia pengamatan mempunyai struktur yang menyatu dengan konteksnya. Struktur dan konteks ini merupakan keseluruhan yang menyatu.
5. Dunia penuh arti: persepsi adalah dunia penuh arti. Kita cenderung melakukan pengamatan atau persepsi pada gejala-gejala yang mempunyai makna bagi kita, yang ada hubungannya dalam diri kita.

Dari beberapa ciri-ciri persepsi di atas, kita dapat melihat bahwa alat-alat indra manusia sangat berpengaruh dalam proses pembentukan sebuah persepsi. Alat-alat indra yang dimiliki manusia menyebabkan manusia mampu berpikir, merasakan, dan memiliki persepsi tertentu mengenai dirinya dan dunia disekitarnya. Persepsi di mulaidengan adanya stimulus atau rangsangan dari luar alat indra kita. Dari stimulus tersebut alat indra kita kemudian memprosesnya sehingga kita dapat menentukan atau menafsirkan informasi dari apa yang terjadi.

2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Dalam proses persepsi, banyak rangsangan yang masuk ke panca indra namun tidak semua rangsangan tersebut memiliki daya tarik yang sama. Menurut Rhenal Kasali, persepsi ditentukan oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1. Latar belakang budaya

Persepsi itu terkait oleh budaya. Bagaimana kita memaknai suatu pesan, objek atau lingkungan bergantung pada sistem nilai yang kita anut. Semakin besar perbedaan budaya antara dua orang semakin besar pula perbedaan persepsi mereka terhadap realitas.
2. Pengalaman masa lalu

Audience atau khalayak, umumnya pernah memiliki suatu pengalaman tertentu atas objek yang dibicarakan. Makin intensif hubungan antara objek tersebut dengan audiens, maka semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh audiens. Selama audiens menjalin



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan dengan objek, ia akan melakukan penilaian. Pada produk-produk tertentu, biasanya pengalaman dan relasi itu tidak hanya di alami oleh satu orang saja, melainkan sekelompok orang sekaligus. Pengalaman masa lalu ini biasanya diperkuat oleh informasi lain, seperti berita dan kejadian yang melanda objek.²¹

3. Nilai-nilai yang dianut

Nilai adalah komponen evaluatif dari kepercayaan yang dianut mencakup kegunaan, kebaikan, estetika, dan kepuasan. Nilai bersifat normatif, pemberitahu suatu anggota budaya mengenai apa yang baik dan buruk, benar dan salah, apa yang harus diperjuangkan, dan lain sebagainya. Nilai bersumber dari isu filosofis yang lebih besar yang merupakan bagian dari lingkungan budaya, oleh karena itu nilai bersifat stabil dan sulit berubah.²²

4. Berita-berita yang berkembang

Berita-berita yang berkembang adalah berita-berita seputar produk baik melalui media massa maupun informasi dari orang lain yang dapat berpengaruh terhadap persepsi seseorang. Berita yang berkembang merupakan salah satu bentuk rangsangan yang menarik perhatian khalayak. Melalui berita yang berkembang di masyarakat dapat mempengaruhi terbentuknya persepsi pada benak khalayak.

Dari berita yang berkembang membuat khalayak mampu memberikan pengaruh baik secara sadar dan tidak sadar, hal ini mampu sampai kepada khalayak melalui beberapa tahapan dan untuk mengetahuinya maka digunakan Teori Stimulus Respons. Teori ini pada dasarnya merupakan reaksi atau efek secara stimulus tertentu dan menjelaskan bagaimana media massa itu mampu mempengaruhi khalayak sehingga sampai terjadi perubahan pada sikapnya. Dengan demikian

²¹Rhenald Kasali, *Manajemen Public Relation dan Aplikasinya di Indonesia*, (Jakarta: Grafiti, 2006), h. 21.

²²Deddy Mulyana, *Komunikasi Organisasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 198.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang dapat menjelaskan suatu prinsip yang sederhana, dimana efek merupakan reaksi terhadap stimulus tertentu.²³

Teori ini menggambarkan proses komunikasi secara sederhana yang hanya melibatkan dua komponen media massa. Pengirim pesan, yaitu media penyiaran yang mengeluarkan stimulus, dan khalayak media massa sebagai penerima yang menanggapi dengan menunjukkan respon sehingga dinamakan teori stimulus respons.²⁴

Aspek-aspek Persepsi

Pada hakekatnya sikap merupakan suatu interelasi dari berbagai komponen, dimana komponen-komponen tersebut ada tiga yaitu.²⁵

1. Komponen Kognitif

Komponen yang tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tentang objek sikapnya. Dari pengetahuan ini kemudian akan terbentuk suatu keyakinan tertentu tentang objek sikap tersebut.

2. Komponen Afektif

Afektif berhubungan dengan rasa senang dan tidak senang. Jadi sifatnya evaluatif yang berhubungan erat dengan nilai-nilai kebudayaan atau sistem nilai yang dimilikinya.

3. Komponen Konatif

Merupakan kesiapan seseorang untuk bertindak laku yang berhubungan dengan objek sikapnya.

Apabila individu memiliki sikap yang positif terhadap suatu objek ia akan siap membantu, memperhatikan, berbuat sesuatu yang menguntungkan objek itu. Sebaliknya bila ia memiliki sikap yang negatif terhadap suatu objek, maka ia akan mengancam, mencela, menyerang dan bahkan membinasakan objek itu.²⁶

²³ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: PT Kencana Prenadamedia Group, 2006), Cet. Ke-7, h. 281.

²⁴ Hidajanto Djamil, *Dasar-dasar Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 65.

²⁵ Humrah, *Persepsi Masyarakat Desa Teluk Payo Terhadap Acara Warta SumSel Di TVRI, Skripsi*, (Jurusan Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang: 2017).

²⁶ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 152.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa dari suatu kejadian terjadi akan sangat mempengaruhi yang namanya persepsi, yang kemudian akan mempengaruhi seseorang dalam bersikap dan berperilaku terhadap sesuatu yang ada dilingkungannya.

2.6 Komunikasi publik

Komunikasi publik adalah pertukaran pesan dengan sejumlah orang yang berada dalam sebuah suatu organisasi atau yang di luar organisasi, secara tatap muka atau melalui media.²⁷

Pengertian lain mengatakan bahwa komunikasi publik merupakan suatu komunikasi yang dilakukan di depan banyak orang. Dalam komunikasi publik pesan yang disampaikan dapat berupa suatu informasi, ajakan, gagasan. Arannya, bisa media massa, bisa pula melalui orasi pada rapat umum atau aksi demokrasi, blog, situs jejaring sosial, kolom komentar di website/blog, e-mail, whis, SMS, surat, surat pembaca, reklame, spanduk, atau apa pun yang bisa menjangkau publik. Yang pasti, Komunikasi Publik memerlukan keterampilan komunikasi lisan dan tulisan agar pesan dapat disampaikan secara efektif dan efisien. Komunikasi publik sering juga disebut dengan komunikasi massa. Namun, komunikasi publik memiliki makna yang lebih luas dibanding dengan komunikasi massa. Komunikasi massa merupakan komunikasi yang lebih spesifik yaitu suatu komunikasi yang menggunakan suatu media dalam menyampaikan pesannya.²⁸

Komunikasi publik biasa disebut komunikasi pidato, komunikasi kolektif, komunikasi retorika, *public speaking*, dan komunikasi khalayak (*audience communication*). Apa pun namanya, komunikasi publik menunjukkan suatu proses komunikasi di mana pesan-pesan disampaikan oleh pembicara dalam situasi tatap muka didepan khalayak yang lebih besar.

Komunikasi publik memiliki ciri komunikasi interpersonal (pribadi), karena langsung secara tatap muka, tetapi terdapat beberapa perbedaan yang cukup mendasar sehingga memiliki ciri-ciri masing .

²⁷Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Bumi Askara, 2008), hal. 7

²⁸Richard West, *Pengantar Teori Komunikasi: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), hal. 8



© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam komunikasi publik penyampaian pesan berlangsung secara kontinu. Dapat diidentifikasi siapa yang berbicara (sumber) dan siapa pendengarnya. Interaksi antara sumber dan penerima sangat terbatas, sehingga tanggapan baik juga terbatas. Hal ini disebabkan karena waktu yang digunakan sangat terbatas, dan jumlah khalayak relatif besar. Sumber seringkali tidak dapat mengidentifikasi satu per satu pendengarnya.

Ciri lain yang dimiliki publik bahwa pesan yang disampaikan itu tidak berlangsung secara spontanitas, tetapi terencana dan dipersiapkan lebih awal. Tipe komunikasi publik biasanya ditemui dalam berbagai aktivitas seperti kuliah umum, khotbah, rapat akbar, pengarahan, ceramah. Dan semacamnya.

Ada kalangan tertentu menilai bahwa komunikasi publik bisa tergolong komunikasi massa bila dilihat pesannya yang terbuka. Tetapi, terdapat beberapa kasus tertentu di mana pesan yang disampaikan itu terbatas pada segmen khalayak tertentu, misalnya pengarahan, sentiaji, diskusi panel, seminar, dan rapat anggota. Oleh karena itu, komunikasi publik bisa juga disebut komunikasi kelompok bisa dilihat dari segi tempat dan situasi. Sebelum radio digunakan sebagai sumber informasi, komunikasi publik banyak sekali digunakan untuk penyampaian informasi di lapangan terbuka. Namun sekarang komunikasi publik kembali banyak dilakukan terutama menjelang pemilu dengan pengarahan massa sebnayak- banyaknya. Komunikasi publik seperti ini makin banyak menarik perhatian dan minat pengunjung jika disertai dengan pertunjukkan arti dan ceramah kyai kondang yang khusus didatangkan untuk menggalang massa.²⁹

1. Karakteristik Komunikasi Publik

Ciri-ciri komunikasi publik yang membedakan dengan komunikasi yang lainnya adalah :

Satu pihak (pendengar) cenderung lebih pasif

Dalam khotbah Jum'at, jamaah merupakan pendengar yang sifatnya pasif yang hanya menerima pesan dari komunikator/khotib.

Interaksi antara sumber dan penerima terbatas

Ibid... hal. 38-40



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam khotbah Jum`at, khotib dan jamaah tidak dapat melakukan interaksi yang lebih intens dari sekedar sebagai *speaker* dan *listener*.

Umpan balik yang diberikan terbatas

Dalam khotbah Jum`at, umpan balik yang diberikan oleh jamaah tidak sekompleks umpan balik yang diberikan dalam komunikasi Interpersonal, dalam khotbah Jum`at jamaah dilarang berbicara sehingga hal tersebut membuat jamaah tidak dapat memberikan umpan balik yang banyak.

Dilakukan di tempat umum seperti di kelas, auditorium, tempat ibadah

Khotbah Jum`at dilakukan ditempat publik berupa masjid sebagai tempat ibadah umat Islam.

e. Dihadiri oleh sejumlah besar orang

Khotbah Jum`at di masjid al-Muqimin dihadiri banyak orang.

f. Biasanya telah direncanakan

Khotbah Jum`at merupakan agenda yang telah direncanakan sebelumnya, sebagai shalat ibadah rutin yang dilaksanakan setiap hari Jum`at.

Sering bertujuan untuk memberikan perancangan, menghibur, memberikan penghormatan dan membujuk

Khotbah Jum`at memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman serta pengetahuan.

2. Penyampain Komunikasi Publik

Persiapan komunikasi publik yang baik hendaklah diikuti dengan cara penyampaian yang baik sehingga memungkinkan komunikasi itu efektif. Kualitas penyampaian komunikasi publik ditentukan oleh pesan yang sengaja dimaksudkan dan juga oleh pesan yang tidak sengaja disampaikan. Pembicara bertanggung jawab memberikan presentasi yang berharga dalam arena itu bertanggung jawab untuk menyampaikan efektif mungkin. Untuk menyampaikan presentasi lisan dengan baik perlu diperhatikan beberapa hal seperti berikut :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kontak Mata

Kontak mata adalah teknik komunikasi nonverbal yang sangat membantu si pembicara dalam menjelaskan idenya kepada pendengar. Di samping mempunyai kekuasaan yang membujuk, kontak mata juga membantu untuk menjaga perhatian pendengar.

Vokalik

Kecepatan berbicara, nada dan irama suara, serta penekanan pada kata-kata tertentu perlu diperhatikan dalam komunikasi publik. Komunikasi publik yang disampaikan dengan suara yang jelas dan enak didengar dapat memukau pendengar. Tetapi sebaliknya komunikasi publik yang disampaikan dengan suara yang tidak bervariasi, monoton akan membosankan para pendengarnya, sehingga mengurangi perhatian pendengar.

c. Ketepatan

Seringkali suatu komunikasi publik disampaikan dalam situasi informal atau dalam suasana pendengar rileks, maka penyampaian komunikasi publik hendaknya disesuaikan dengan situasi tersebut. Begitu juga sebaliknya, bila kondisi formal maka cara penyampaian komunikasi publik juga bersifat formal. Di samping mempertimbangan kondisi dan topik pembicaraan, juga dipertimbangkan apa yang diharapkan si pendengar untuk didengar.

Perencanaan

Kunci strategi yang terbaik adalah perencanaan. Oleh karena itu sebelum penyampaian komunikasi publik, si pembicara terlebih dahulu telah membuat perencanaan yang matang. Pilihan topik pembicaraan yang cocok untuk diberikan pada pendengar dengan berdasarkan analisis pendengar. Persiapkan materi yang diperlukan dan rencanakan bagaimana strategi penyampaian yang cocok dengan pendengar.



2.2.7 Program Vaksin Covid-19

Vaksin merupakan produk biologi yang mengandung antigen yang jika diberikan kepada manusia akan secara aktif mengembangkan kekebalan khusus terhadap penyakit tertentu. Berbagai negara termasuk Indonesia, sedang mengembangkan vaksin yang sangat cocok untuk pencegahan infeksi pada berbagai platform, yaitu vaksin virus yang dilemahkan, vaksin hidup dilemahkan, vaksin vektor virus, vaksin asam nukleat, seperti virus. Vaksin (vaksin mirip virus) dan vaksin subunit protein. Tujuan dengan dibuatnya vaksin ialah untuk mengurangi penyebaran Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19, mencapai imunitas kelompok dan melindungi masyarakat dari Covid-19, sehingga dapat menjaga produktivitas sosial dan ekonomi.³⁰

Menurut Menteri Kesehatan, vaksin Covid-19 memiliki tiga manfaat. Termasuk di dalamnya adalah menambah kekebalan setiap orang yang divaksinasi secara langsung, jika jumlah penduduk yang divaksinasi banyak, maka sistem kekebalan penduduk akan memberikan perlindungan bagi mereka yang belum divaksinasi atau belum menjadi populasi sasaran vaksin.³¹

2. Prilaku Pencegahan Terhadap Covid-19

Perilaku pencegahan terhadap Covid-19 merupakan salah satu sikap yang terbentuk melalui serangkaian evaluasi diri yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang ada di lingkungan masyarakat. Perilaku terhadap pencegahan Covid-19 yang ada di masyarakat bila didasarkan oleh pengetahuan yang baik mengenai Covid-19 maka akan bertahan lama, namun jika perilaku tidak didasarkan oleh pengetahuan yang baik mengenai upaya pencegahan Covid-19 maka perilaku tersebut tidak akan bertahan lama.³²

Jika pengetahuan seseorang mengenai Covid-19 baik dan melakukan tindakan pencegahan yang baik maka dapat menghindari terpapar virus dengan

³⁰ Kementerian Kesehatan RI (2020) *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) Rev.V*. Revisi V. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

³¹ Yudho winanto (2020) *Mengenal jenis dan manfaat vaksin Covid-19*, kontari.co.id. Available at: <https://kesehatan.kontan.co.id/news/mengenal-jenisdan-manfaat-vaksin-covid-19-1>.

³² Moudy, J. and Syakurah, R. A. (2020) 'Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (Covid-19) di Indonesia', *Higeia Journal Of Public Health Research and Development*, 4(3), pp. 333–346.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan tindakan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Perilaku masyarakat sangat penting untuk membantu masyarakat sendiri dalam mengenali dan mengatasi masalah Covid-19 yang sudah menjadi pandemi. Perilaku tersebut harus dilandasi oleh kesadaran masyarakat, karena banyak masyarakat yang sudah mengetahui segala macam pengetahuan terkait prosedur kesehatan atau pandemi Covid-19, namun belum bisa diterapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku seseorang juga menjadi aspek penting dalam upaya pencegahan dan mengendalikan penyakit Covid-19 yang ada dilingkungan masyarakat. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk menerapkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) secara terpisah untuk melindungi diri dari infeksi virus.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor yang mempengaruhi persepsi adalah penglihatan dan sasaran yang diterima dan situasi persepsi terjadi penglihatan. Tanggapan yang timbul atas rangsangan dipengaruhi sifat-sifat individu yang melihatnya. Sifat yang dapat mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut :

- a) Sikap, yaitu mempengaruhi positif atau negatifnya tanggapan yang akan di berikan seseorang.
- b) Motivasi, yaitu hal yang mendorong seseorang mendasari sikap tindakan yang dilakukan
- c) Minat, yaitu faktor lain yang membedakan penilaian seseorang terhadap suatu hal atau objek tertentu, yang mendasari kesukaan atau ketidaksukaan terhadap objek tersebut.
- d) Pengalaman masa lalu, yaitu dapat mempengaruhi pemikiran seseorang karena akan menarik kesimpulan yang sama dengan yang pernah dilihat dan didengar.
- e) Harapan, yaitu mempengaruhi argumen seseorang dalam membuat keputusan, akan cenderung menolak gagasan, ajakan, atau tawaran yang tidak sesuai dengan yang kita harapkan.
- f) Sasaran, yaitu mempengaruhi penglihatan yang akhirnya akan mempengaruhi persepsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Situasi atau keadaan sekitar kita atau sekitar sasaran yang turut mempengaruhi persepsi. Sasaran atau benda yang sama kita lihat dalam situasi yang berbeda akan menghasilkan persepsi yang berbeda pula.³³

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 ialah sebagai berikut :

A. Faktor Eksternal meliputi

a) Persepsi

Persepsi adalah proses seleksi, pengaturan, dan penyelesaian oleh (individu) yang menafsirkan informasi sebagai gambar logis yang bermakna. Persepsi terjadi ketika seseorang meniru rangsangan eksternal dan ditangkap oleh organ lain lalu masuk ke otak. Persepsi adalah proses menggunakan alat sensorik untuk menemukan informasi yang akan dipahami.³⁴

b) Pengetahuan

merupakan suatu ide yang muncul untuk mendapatkan informasi dan memahami hal-hal yang diketahui yang dapat diingat dalam pikiran agar bisa diambil gagasan atau informasi yang baru. Menurut Notoatmodjo (2010) dalam (Wulandari. et al, 2015), menyebutkan bahwa pengetahuan merupakan salah satu sumber informasi yang didapatkan melalui penginderaan manusia pada objek tertentu.

Masyarakat umum biasanya mendapatkan pengetahuan mengenai Covid-19 melalui media informasi yang digunakan untuk mencari tahu suatu permasalahan yang terjadi ditengah masyarakat sekarang. Namun pada kenyataannya, muncul masalah tersendiri dalam peredaran informasi yang cepat. Beritanya tidak valid dan sumbernya tidak jelas. Hoaks tentang vaksin Covid-19 menimbulkan kepanikan publik dalam menghadapi pendistribusian vaksin Covid-19.

³³ Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen*, h. 113

³⁴ Listyana. R dan Hartono. Y (2015) 'Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanganan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)', *Jurnal Agastya*, 5(1), pp. 118–138.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh karena itu, masyarakat membutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang efektif tentang vaksin Covid-19.³⁵

Faktor Pendidikan

Menurut Natoatmodjo (2003), pendidikan merupakan upaya agar seseorang mengembangkan sesuatu atau informasi agar menjadi lebih baik. Semakin tinggi latar belakang pendidikan seseorang, semakin banyak pula ilmu yang diperolehnya. Namun hal ini tidak berarti bahwa pendidikan yang rendah akan mengakibatkan penurunan pengetahuan yang kesemuanya bergantung pada kognitif kepribadian masing-masing.³⁶

Lingkungan

Menurut Notoatmodjo, hasil dari beberapa pengalaman dan hasil observasi yang terjadi di lapangan (masyarakat) bahwa perilaku seseorang termasuk terjadinya perilaku kesehatan, diawali dengan pengalaman-pengalaman seseorang serta adanya faktor eksternal (lingkungan fisik dan non fisik)

B. Faktor Internal meliputi:

Faktor Umur

Dalam hal distribusi penyakit, usia merupakan determinan yang sangat penting. Usia sangat erat kaitannya dengan paparan risiko dan ketahanan terhadap penyakit. Pada dasarnya, semua penyakit dapat menyerang semua kelompok umur, tetapi beberapa penyakit lebih sering terjadi pada kelompok umur tertentu

Faktor Agama/ Kepercayaan

Menurut Haviland (1996) menyebutkan bahwa Agama adalah model kepercayaan dan perilaku yang digunakan manusia untuk menyelesaikan masalah yang mereka anggap penting.

Nurislaminingsih, R. (2020) 'Layanan Pengetahuan tentang Covid-19 di Lembaga Informasi', *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 4(1), p. 19. doi: 10.29240/tik.v4i1.1468.

Notoadmodjo (2003) *Pengetahuan dan Sikap Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.hlm.112



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Riwayat Covid-19

Covid-19 atau penyakit virus corona merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona, orang yang terinfeksi Covid-19 akan mengalami gejala ringan hingga berat, Riwayat Covid-19 ialah seseorang yang pernah terinfeksi Covid-19 atau orang yang pernah menderita Covid-19 kemudian sembuh setelah melakukan pengobatan atau akan sembuh tanpa penanganan yang khusus.

Kesediaan untuk divaksin

Kesediaan masyarakat untuk melakukan vaksin covid-19 dalam hal ini dengan adanya dorongan oleh orang tua, toko masyarakat, perilaku teman sebaya yang menjadi panutan.³⁷

Keamanan vaksin covid-19

Keamanan Vaksin Covid-19, Menurut Sofiantin Yulia (2020) menyebutkan bahwa vaksin yang dinyatakan aman jika tidak terdapat efek samping. Keamanan vaksin bisa dilihat pada laporan uji klinis fase 1 dan 2. Jika bukti hasil uji klinis fase 1 dan 2 tidak baik, maka uji klinis fase 3 tidak dapat dilaksanakan. Mereka yang mendapatkan vaksin Covid-19 jauh lebih sedikit untuk mengalami sakit dibandingkan dengan mereka yang mendapatkan vaksin plasebo (kosong).³⁸

Dari penjabaran di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal, yaitu faktor pemersepsi (*perceiver*), objek yang dipersepsi dan konteks situasi persepsi dilakukan.

Pada salah satu penelitian di Inggris dengan subjek penelitian orang dengan usia lanjut didapati bahwa pengetahuan dan persepsi tentang vaksin COVID-19 berperan penting dalam melakukan vaksinasi. Dalam

Purnomo, B. I. and Gayatri, R. W. (2017) 'Hubungan Faktor Predisposisi, Faktor Pemungkin, dan Faktor Penguat dengan Perilaku Merokok Pelajaran Merokok Pelajaran SMKN 2 Kota Probolinggo Tahun 2017', (109).

Yulia Sofiatin (2020) *Jalan Panjang Efektivitas Vaksin Covid-19*, www.unpad.ac.id. Available at: <https://www.unpad.ac.id/2020/12/jalan-panjangefektivitas-vaksin-covid-19/>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian tersebut disebutkan para orang tua sudah mengetahui dan yakin akan vaksin COVID-19, namun karena keterbatasan hasil uji klinis yang didapatkan, efek samping setelah dilakukannya vaksinasi lebih jelas dibandingkan manfaatnya.³⁹

B. Manfaat Dan Tujuan Pemberian Vaksinasi Covid-19

Pemberian vaksin ini sangatlah penting, bukan hanya untuk melindungi masyarakat dari COVID-19, tetapi juga memulihkan kondisi sosial dan ekonomi negara yang terkena dampak pandemi. Vaksinasi atau imunisasi bertujuan untuk membuat sistem kekebalan tubuh seseorang mampu mengenali dan dengan cepat melawan bakteri atau virus penyebab infeksi. Tujuan yang ingin dicapai dengan pemberian vaksin COVID-19 adalah menurunnya angka kesakitan dan angka kematian akibat virus ini. Meskipun tidak 100% bisa melindungi seseorang dari infeksi virus Corona, vaksin ini dapat memperkecil kemungkinan terjadinya gejala yang berat dan komplikasi akibat COVID-19.

Selain itu, vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk mendorong terbentuknya *herd immunity* atau kekebalan kelompok. Hal ini penting karena ada sebagian orang yang tidak bisa divaksin karena alasan tertentu. Orang yang tidak dianjurkan untuk menerima vaksin atau tidak menjadi prioritas untuk vaksin COVID-19 antara lain anak-anak atau remaja berusia di bawah 18 tahun dan orang yang menderita penyakit tertentu, misalnya diabetes atau hipertensi yang tidak terkontrol. Jadi, dengan mendapatkan vaksin COVID-19, Anda tidak hanya melindungi diri sendiri, tapi juga orang-orang di sekitar Anda yang belum memiliki kekebalan terhadap virus Corona.

2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan dalam bentuk nyata kerangka teoritis, karena kerangka teoritis

Soiza, R. L., Scicluna, C., & Thomson, E. C. (2021). Efficacy and safety of COVID-19 vaccines in older people. *Age and Ageing*, 50(2), 279–283. <https://doi.org/10.1093/ageing/afaa274>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan. Untuk itu perlu di operasionalkan agar lebih terarah.⁴⁰

Dari penjelasan di atas kita mengetahui bahwa persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 dan dengan demikian mempengaruhi perilaku masyarakat. Keputusan dan pilihan yang diambil lebih didasarkan pada informasi dari internet, khususnya media social.⁴¹ Adapun konsep peran adalah sebagai berikut:

Berdasarkan konsep teori yang telah di kemukakan Persepsi Masyarakat Dalam Menerima Suntik Vaksin Covid 19 Di Kecamatan Kuok dapat di lihat dari indikator sebagai berikut:

Dalam Persepsi Masyarakat ini, Kecamatan Kuok dapat di pengaruhi oleh perilaku masyarakat. Keputusan dan pilihan yang diambil lebih didasarkan pada informasi dari internet, khususnya media social sehingga bisa menimbulkan pandangan yang berbeda beda bahwa persepsi masyarakat diartikan sebagai berikut:

1. Penerimaan informasi
2. Ingatan selektif
3. Persepsi selektif

4. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.⁴³ Di dalam kerangka berfikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau

⁴⁰ Wahlmyu Prastyaningrum, Analisis Faktor Yang Mempengaruhmi Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung (Skripsi), Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahlmuan Alam, Universitas Negeri Semarang, 2009,hlm. 16-17

⁴¹ Moudy, J. and Syakurah, R. A. (2020) 'Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (Covid-19) di Indonesia', *Higeia Journal Of Public Health Research and Development*, 4(3), pp. 333–346.

⁴² Simamora, HLMenry. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia. STIE YKPN. Yogyakarta. hlm. 213

⁴³ Cik HLMasan Bisri, Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).hlm 43.



dengan masalah penelitian. Ada dua bagian umum dalam berfikir yang selalu digunakan baik dalam berfikir sehari-hari maupun berfikir dalam sebuah penelitian ilmiah, yaitu: Pertama, Deduksi, proses berfikir yang menggunakan premis-premis umum bergerak menuju premis khusus. Dari umum ke khusus. Kedua, Induksi, proses berfikir yang menggunakan premis-premis khusus bergerak menuju premis umum. Dari khusus ke umum.⁴⁴

Kerangka pikir biasa juga disebut kerangka konseptual. Kerangka piker merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.⁴⁵ Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan, maka akan tampak seperti dibawah ini:

Adapun indikator yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 ialah sebagai berikut :

1. Faktor Eksternal meliputi
 - a. Persepsi

Persepsi adalah proses seleksi, pengaturan, dan penyelesaian oleh (individu) yang menafsirkan informasi sebagai gambar logis yang bermakna. Persepsi terjadi ketika seseorang meniru rangsangan eksternal dan ditangkap oleh organ lain lalu masuk ke otak. Persepsi adalah proses menggunakan alat sensorik untuk menemukan informasi yang akan dipahami.⁴⁶

Pengetahuan

merupakan suatu ide yang muncul untuk mendapatkan informasi dan memahami hal-hal yang diketahui yang dapat diingat dalam pikiran agar bisa diambil gagasan atau informasi yang baru.

⁴⁴ Bagong Suyanto dan Sutinahlm, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2010).hlm 39.

⁴⁵ Adnan Mahlmdid, Mujahlmidin, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertas*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 85

⁴⁶ Listyana. R dan Hartono. Y (2015) ‘Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanganan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)’, *Jurnal Agastya*, 5(1), pp. 118–138.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Notoatmodjo (2010) dalam (Wulandari. et al, 2015), menyebutkan bahwa pengetahuan merupakan salah satu sumber informasi yang didapatkan melalui penginderaan manusia pada objek tertentu.

Masyarakat umum biasanya mendapatkan pengetahuan mengenai Covid-19 melalui media informasi yang digunakan untuk mencari tahu suatu permasalahan yang terjadi ditengah masyarakat sekarang. Namun pada kenyataannya, muncul masalah tersendiri dalam peredaran informasi yang cepat. Beritanya tidak valid dan sumbernya tidak jelas. Hoaks tentang vaksin Covid-19 menimbulkan kepanikan publik dalam menghadapi pendistribusian vaksin Covid-19. Oleh karena itu, masyarakat membutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang efektif tentang vaksin Covid-19.⁴⁷

c. Faktor Pendidikan

Menurut Notoatmodjo (2003), pendidikan merupakan upaya agar seseorang mengembangkan sesuatu atau informasi agar menjadi lebih baik. Semakin tinggi latar belakang pendidikan seseorang, semakin banyak pula ilmu yang diperolehnya. Namun hal ini tidak berarti bahwa pendidikan yang rendah akan mengakibatkan penurunan pengetahuan yang kesemuanya bergantung pada kognitif kepribadian masing-masing.⁴⁸

Lingkungan

Menurut Notoatmodjo, hasil dari beberapa pengalaman dan hasil observasi yang terjadi di lapangan (masyarakat) bahwa perilaku seseorang termasuk terjadinya perilaku kesehatan, diawali dengan pengalaman-pengalaman seseorang serta adanya faktor eksternal (lingkungan fisik dan non fisik)

Nurislaminingsih, R. (2020) 'Layanan Pengetahuan tentang Covid-19 di Lembaga Informasi', *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 4(1), p. 19. doi: 10.29240/tik.v4i1.1468.

Notoadmodjo (2003) *Pengetahuan dan Sikap Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.hlm.112



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor Internal meliputi:

a. Faktor Umur

Dalam hal distribusi penyakit, usia merupakan determinan yang sangat penting. Usia sangat erat kaitannya dengan paparan risiko dan ketahanan terhadap penyakit. Pada dasarnya, semua penyakit dapat menyerang semua kelompok umur, tetapi beberapa penyakit lebih sering terjadi pada kelompok umur tertentu

b. Faktor Agama/ Kepercayaan

Menurut Haviland (1996) menyebutkan bahwa Agama adalah model kepercayaan dan perilaku yang digunakan manusia untuk menyelesaikan masalah yang mereka anggap penting.

c. Riwayat Covid-19

Covid-19 atau penyakit virus corona merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona, orang yang terinfeksi Covid-19 akan mengalami gejala ringan hingga berat, Riwayat Covid-19 ialah seseorang yang pernah terinfeksi Covid-19 atau orang yang pernah menderita Covid-19 kemudian sembuh setelah melakukan pengobatan atau akan sembuh tanpa penanganan yang khusus.

d. Kesiediaan untuk divaksin

Kesediaan masyarakat untuk melakukan vaksin covid-19 dalam hal ini dengan adanya dorongan oleh orang tua, toko masyarakat, perilaku teman sebaya yang menjadi panutan.⁴⁹

e. Keamanan vaksin covid-19

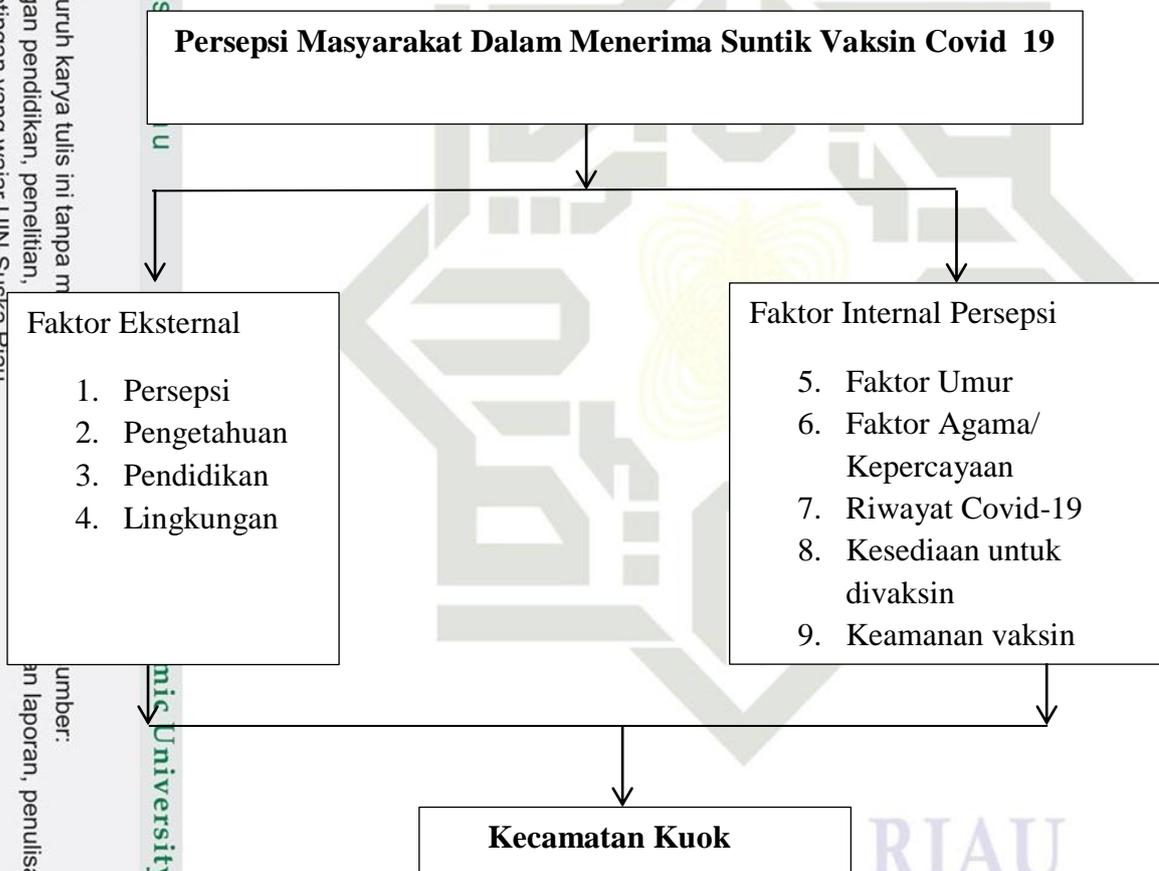
Keamanan Vaksin Covid-19, Menurut Sofiantin Yulia (2020) menyebutkan bahwa vaksin yang dinyatakan aman jika tidak terdapat efek samping. Keamanan vaksin bisa dilihat pada laporan uji klinis fase 1 dan 2. Jika bukti hasil uji klinis fase 1 dan 2 tidak baik, maka uji klinis fase 3 tidak dapat dilaksanakan. Mereka yang mendapatkan vaksin Covid-19 jauh lebih

⁴⁹ Purnomo, B. I. and Gayatri, R. W. (2017) 'Hubungan Faktor Predisposisi, Faktor Pemungkin, dan Faktor Penguat dengan Perilaku Merokok Pelajaran Merokok Pelajaran SMKN 2 Kota Probolinggo Tahun 2017', (109).

sedikit untuk mengalami sakit dibandingkan dengan mereka yang mendapatkan vaksin plasebo (kosong).⁵⁰

Dari penjabaran di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal, yaitu faktor pemersepsi (*perceiver*), objek yang dipersepsi dan konteks situasi persepsi dilakukan.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa m
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umber:
an laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2.4.1 Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam melihat persepsi masyarakat terkait suntik vaksin covid-19 yaitu: menilai bagaimana respon masyarakat ketika dilakukan program vaksinasi dan mengamati setiap masyarakat yang bersedia maupun tidak bersedia disuntik vaksin.

2.4.2 Deskripsi Fokus Penelitian

Selanjutnya penulis menarasikan fokus yang di gunakan dalam penelitian Persepsi komunikasi Kecamatan Kuok Dalam Penerima suntik Vaksin Covid-19 di Kabupaten Kampar yaitu:

1. Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Merupakan pandangan atau tanggapan dari informasi yang diperoleh mengenai keyakinan terhadap kehalalan vaksin, kesediaan divaksinasi dan kapasitas tenaga
2. Pengetahuan tentang vaksin covid- 19 Merupakan pemahaman masyarakat mengenai informasi tentang kegunaan vaksin covid-19, macammacam vaksin covid-19.
3. Pendidikan Merupakan tingkat pendidikan formal seseorang dalam mengembangkan sesuatu atau informasi agar menjadi lebih baik.
4. Umur/ Usia Lamanya waktu hidup yang terhitung dari lahir sampai dengan sekarang, hal ini akan mempengaruhi tingkat persepsi masyarakat.
5. Agama/ Kepercayaan Merupakan keyakinan setiap individu dari sejak lahir sampai dewasa.
6. Riwayat Penyakit Tidak Menular Riwayat penyakit tidak menular ialah jika seseorang menderita dari salah satu jenis penyakit seperti : Jantung, Hipertensi, Kencing Manis, Rematik, Kanker atau Tumor, Stroke, Kecelakaan Lalu Lintas dan Osteoporosi.
7. Riwayat Covid-19 Riwayat Covid-19 ialah orang yang pernah menderita Covid-19 kemudian sembuh setelah melakukan pengobatan atau sembuh tanpa penanganan yang khusus.
8. Keamanan Vaksin Merupakan asumsi masyarakat yang menganggap vaksin covid-19 yang tidak memiliki efek samping.
9. Kesiadian untuk divaksin Merupakan orang yang bersedia menerima vaksin untuk menambah sistem imun tubuh dalam melawan virus corona

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan sebelumnya, maka jenis penelitian ini adalah kualitatif, dimana deskriptif kualitatif jenis penelitian yang menjelaskan kedalaman penelitian untuk disajikan lengkap mengenai setting sosial atau untuk mengeksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau pernyataan sosial atau menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan serta dapat memberikan gambaran lengkap, menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan, mengklasifikasikan subjek penelitian, menjelaskan tahapan atau proses serta menyimpan informasi mengenai subjek penelitian penemuan-penemuan dihasilkan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁵¹

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak bisa dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.⁵²

Melalui pendekatan penelitian ini, maka dapat dipaparkan secara mendalam analisa peran government relations, sebab penelitian bidang kehumasan erat kaitannya dengan dialog dan mengetahui mengenai suatu hubungan yang dijalin yang juga berkaitan dengan tujuan dari penelitian kualitatif itu sendiri.⁵³

Penulis menggambarkan bagaimana persepsi komunikasi masyarakat Kuok dalam menerima vaksin covid-19 dan juga penulis melakukan pengamatan terhadap setiap kegiatan pemerintah dalam melakukan pendekatan dan juga

Jalaludin Rachmat, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005). Hal. 25.

Anwar Hidayat, Penelitian Kualitatif: Penjelasan Lengkap, Statistikan, 2012 .
<http://www.satistikan.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>

⁵³ Anwar Ilmar Adawiyah, Sa'diyah El, Ningrum, Diah Safitri, Ramadhan, _Pemanfaatan Pola Manajemen Krisis Government Relations Di Industri Hulu Migas (2012), 1-9
<https://doi.org/10.24853/jpmt.2.1.27-34>

penyuluhan tentang program vaksinasi covid-19 dengan cara melakukan wawancara dengan informan-informan yang telah dipilih dan penulis mengumpulkan data dan informasi dari pihak masyarakat dan juga yang berkaitan dengan program tersebut dan meneliti fakta yang ada dilapangan.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Palau Jambu Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar Riau. Waktu Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 01 Maret sampai dengan 01 Juni 2021.

3 Sumber data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari tangan pertama subjek penelitian atau responden atau informan yang telah dipilih oleh peneliti. Yaitu data yang diperoleh dari sumbernya melalui wawancara dihimpun langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga yang bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data ini dapat berbentuk opini subyek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda, kejadian, dan hasil pengujian tertentu.⁵⁴

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan atau dokumentasi dari pihak lain seperti dokumentasi yang diterbitkan oleh media. Secara tidak langsung data yang digunakan melalui media prantara yang berupa bukan pengolahnya tetapi dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.⁵⁵

Yaitu data ini diperoleh oleh peneliti dari media komunikasi seperti Media Sosial, Internet, koran, majalah, pamflet, dan lain sebagainya sebagai data sekunder.

⁵⁴ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003).Hal.132
⁵⁵ Djam'an dan Aan Komariah Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Alfabeta, 2011).Hal.48





3.4 Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian
 2. Objek Penelitian
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini difokuskan pada masyarakat Kuok sekitar yang akan divaksin, dan mengamati setiap pendapat atau opini yang diberikan oleh masyarakat.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Persepsi komunikasi masyarakat kuok dalam menerima Programnya, yaitu Program Vaksinasi Covid-19.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan :

1. Wawancara

Wawancara ditujukan kepada sumber data yang terlibat dalam pelaksanaan vaksinasi covid-19, sebagaimana yang telah dipilih peneliti sebagai informan. Wawancara dilakukan secara terbuka dimana informan mengetahui pewawancara sebagai peneliti. Wawancara mendalam (*in depth interview*), dilakukan untuk mengetahui dan untuk melengkapi data upaya memperoleh data yang akurat dan sumber yang tepat.⁵⁶

Penulis menggunakan teknik *sampling purposive* untuk menentukan informan dalam penelitian ini. *Purposive sampling* adalah salah satu jenis pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif. *Purposive sampling* berarti peneliti memilih sampel berdasarkan pengalamannya atau pengetahuan dari kelompok untuk menjadi sampel. Maksudnya, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil tidak secara acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Pengambilan sampel berdasarkan penilaian peneliti siapa-siapa saja yang pantas memenuhi persyaratan untuk dijadikan sampel.⁵⁷

⁵⁶ Ditha Prasanti, 'Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan', LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi (2018), 13–21

⁵⁷ Rosifa, 'Sampling Purposive (Pengumpulan Data)', Kompasiana, 2015



2. Observasi

Observasi bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan vaksinasi covid-19 di desa kuok. Observasi dilakukan kemasyarakat maupun diluar lembaga pemerintah desa danjuga tokoh-tokoh yang bersangkutan dengan mengamati kegiatan vaksinasi tersebut dan mengamati setiap pendapat maupun respon yang timbul dari masyarakat yang akan melukukan vaksin Covid-19 di desa Kuok. Pada penelitian ini menggunakan observasi partisipan, dikarenakan peneliti ikut berpartisipasi dalam kegiatan menjalin hubungan baik dan juga turut serta dalam kegiatan vaksinasi tersebut, disini peneliti bisa melihat, mencatat dan mendokumentasikan bagaimana program tesebut dijalankan apakah program tersebut berjalan dengan baik atupun tidak sebagai bukti konkrit untuk menganalisis data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat foto/gambar, tulisan, lisan, atau arkeologi.⁵⁸ Dokumentasi ini berupa data-data, foto-foto tentang kegiatan vaksinasi, historis, geografis, dan yang berkaitan dengan penelitian, ini dapat dimanfaatkan untuk merekam kegiatan yang digunakan untuk menganalisis data.

2.6 Validitas Data

Setelah penelitian dilakukan maka selanjutnya perlu dilakukan validitas atau pengujian dan pemeriksaan keabsahan data. Validitas yang peneliti gunakan yaitu triangulasi data. Triangulasi adalah cara menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainya) yang tersedia jawaban subjek di cross-check dengan dokumen yang ada. Menurut Dwi djowinto dalam Rachmat Kriyanto ada beberapa macam triangulasi, yaitu⁵⁹:

⁵⁸ Imam Gubawan, Metodologi Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).Hal.160
⁵⁹ Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009).Hal.70.

Adapun jenis-jenis triangulasi adalah pertama triangulasi teori, penggunaan berbagai perspektif untuk menafsirkan sebuah set data. Penggunaan berbagai teori dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih baik saat memahami data. Jika beragam teori menghasilkan kesimpulan analisis sama, maka validitas ditegakkan.

Kedua triangulasi sumber, peneliti menggunakan berbagai jenis sumber data dan bukti dari situasi yang berbeda. Ada 3 sub jenis yaitu orang, waktu dan orang, data-data dikumpulkan dari orang-orang berbeda yang melakukan aktivitas sama. Waktu, data-data dikumpulkan pada waktu yang berbeda. Ruang, data-data dikumpulkan di tempat yang berbeda.

Ketiga triangulasi metode, Pemeriksaan konsistensi temuan yang dihasilkan oleh metode pengumpulan data yang berbeda seperti penggabungan metode kualitatif dengan data kuantitatif atau melengkapi data wawancara dengan data observasi. Hasil survei, wawancara dan observasi, dapat dibandingkan untuk melihat apakah hasil temuan sama. Jika kesimpulan dari masing-masing metode sama, maka validitas ditegakkan.⁶⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan hasil triangulasi dari sumber atau narasumber, membandingkan hasil wawancara dan dokumen yang ada, dan membandingkan dari dokumen yang ada dengan pengamatan dilakukan. peneliti lakukan dengan jalan pertama, peneliti mengajukan berbagai macam varian pertanyaan. Kedua, peneliti melakukan pengecekan dengan berbagai sumber data. Ketiga peneliti melakukan pemanfaatan berbagai metode agar kepercayaan data dapat dilakukan.⁶¹

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari beberapa alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (data collection),

1. Dilakukan dengan cara triangulasi sumber, waktu, dan orang.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁰ <https://tu.laporanpenelitian.com/2014/11/22.html>
⁶¹ Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012).Hal.330



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusions) adalah sebagai berikut⁶²:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data berupa hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategori yang sesuai dengan permasalahan penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi data

Sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. reduksi data berlangsung terusmenerus selama proyek berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

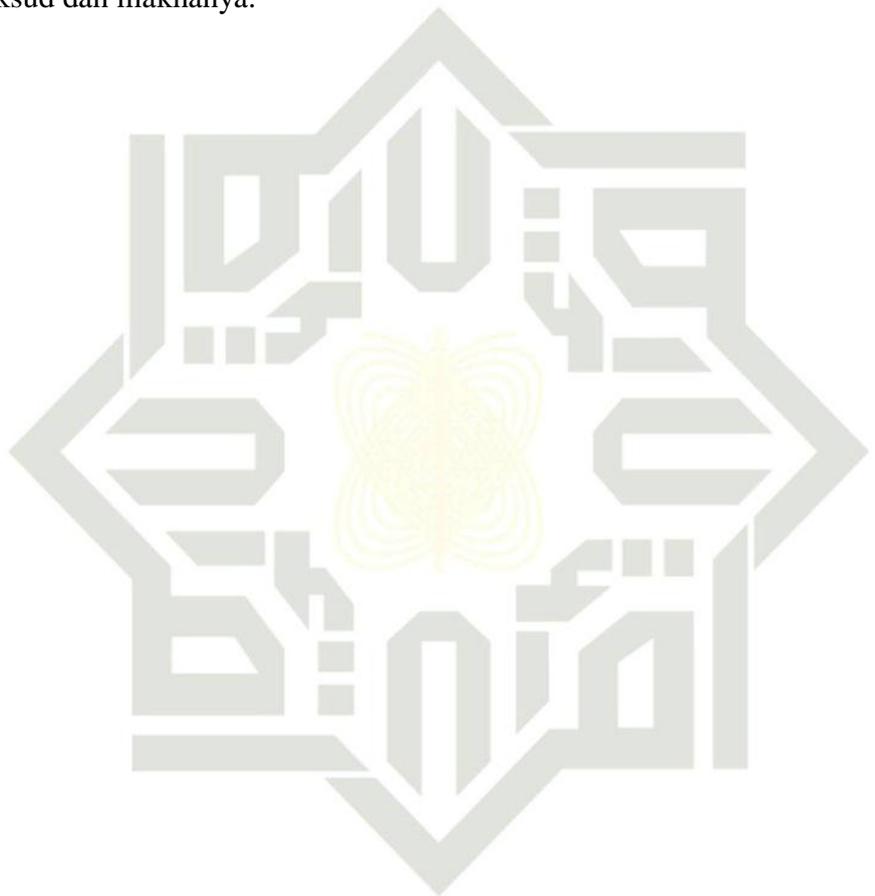
3. Penyajian data

Rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan dapat dilakukan untuk menemukan pola-pola bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan. Sajian data berupa narasi kalimat, gambar atau skema, jaringan kerja dan tabel sabagai narasinya.

3.8 Penarikan kesimpulan

Adalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan dilapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat.

Untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data lain. Berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data kualitatif metode intraktif yaitu mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data dan melakukan verifikasi dijelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.



UIN SUSKA RIAU



1. **Hak Cipta dan Undang-Undang**
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Desa Pulau Jambu

Desa Pulau Jambu adalah Desa yang terbentuk dari hasil pemekaran Desa Seiyasawan tahun 2001 dengan jumlah penduduk \pm 1457 jiwa (tahun 2001) dengan luas wilayah 4,5 KM yang dikelilingi oleh sungai Kampar. Di awal pemekaran (tahun 2001), H. AHMAD YANI dipercaya sebagai Pejabat Sementara Kepala Desa yang bertugas menjalankan roda pemerintahan menjelang Desa Defenitif.

Setelah Desa Pulau Jambu menjadi Desa penuh pada tahun 2002 dilaksanakan pemilihan Kepala Desa maka H. AHMAD YANI adalah calon yang terpilih sebagai Kepala Desa Pulau Jambu. Dan setelah itu masa jabatan Kepala Desa berakhir pada tahun 2008, maka dilaksanakanlah pemilihan Kepala Desa untuk kedua kalinya, maka kembali terpilih saudara H. AHMAD YANI sebagai Kepala Desa Pulau jambu, sehingga berakhir pada bulan Juli tahun 2014. Setelah berakhirnya masa jabatan H. AHMAD YANI maka dilakukan pemilihan Kepala Desa ketiga kalinya dan terpilihlah M. ISYAH, S. Pd.I sebagai Kepala Desa Pulau Jambu. Dengan hasil pemilihan secara demokrasi maka mendapatkan hasil suara sebanyak 75 % dari jumlah seluruh penduduk Desa Pulau Jambu.

Mengenai penduduk Desa Pulaujambu 95% masa homogeny dan pertumbuhannya tidak terlalu signifikan. Menurut data terakhir tahun 2015 berjumlah \pm 2.300 jiwa, jumlah KK 460.⁶³

4.2 Letak Geografis dan Demografis

Desa Pulau jambu termasuk dalam kawasan Kecamatan Kampar, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Barat berbatasan dengan wilayah Desa Ranah
- Sebelah Timur berbatasan dengan wilayah Desa Teratak

⁶³ Kantor Desa Pulau Jambu tahun 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Sebelah Utara berbatasan dengan wilayah Desa Teratak
 d. Sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah Penyasawan

Adapun luas wilayah Desa Pulau Jambu terdiri dari:

- Pemukiman : 64 ha
- Perkantoran : 0,35 ha
- Sekolah : 0,60 ha
- Jalan : 3 ha
- Lapangan Sepak Bola : 1 ha

Adapun jarak ke ibu kota kecamatan terdekat 2 km, sedangkan ke ibu kota kabupaten 12 km. Suhu udara hariannya adalah 20o C sampai 25o C.

TABEL II.1
KEADAAN PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR

No	Kel. Umur	Jumlah
1	0-5 Tahun	419 Jiwa
2	6-16 Tahun	354 Jiwa
3	17-25 Tahun	185 Jiwa
4	26-55 Tahun	563 Jiwa
5	56 Keatas	215 Jiwa
	Jumlah	1.736 Jiwa

Sumber Data : Arsip Kantor Desa Pulau Jambu 2022

4.3 Keadaan Pendidikan dan Keagamaan

Pendidikan merupakan suatu yang esensial dalam kehidupan manusia baik dalam kehidupan perorangan maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, maju mundurnya suatu masyarakat dan negara ditentukan oleh bagaimana tingkatan dari pendidikan tersebut.

Dilihat dari data yang ada, pada umumnya masyarakat Merangin telah mendapatkan pendidikan, walaupun belum semuanya sampai kejenjang perguruan tinggi, namun keadaan dalam hal kesadaran masyarakat Desa Pulau Jambu akan pendidikan begitu nampak dan signifikan. Hal ini membuktikan bahwasanya pendidikan sangat berarti bagi masyarakat Desa Pulau Jambu. Oleh



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu dapatlah dikatakan bahwasanya masyarakat Desa Pulau Jambu adalah masyarakat yang rata-rata memperoleh pendidikan. Keadaan pendidikan ini dapat dilihat dari table berikut:

TABEL II.2
KEADAAN PENDUDUK MENURUTTINGKAT PENDIDIKAN

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak tamat SD	45 Orang
2	Tamat SD	790 Orang
3	Tamat SMP	470 Orang
4	Tamat SMA	450 Orang
5	Tamat Akademi/D3	33 Orang
6	Sarjana S1/S2	123 Orang

Sumber Data : *Arsip Kantor Desa Pulau Jambu 2022*

Sedangkan agama adalah hubungan antara makhluk dan khaliqnya. Hubungan ini terwujud dalam sikap bathinnya, serta tampak dalam ibadah yang dilakukannya dan tercermin pula dalam tingkat laku dan sikap kesehariannya.

Dari pengertian diatas dapat kita ketahui bahwa agama merupakan pedoman dasar dan pegangan hidup manusia, agama sangat mempunyai pengaruh terhadap perilaku kehidupan bermasyarakat. Apabila suatu perbuatan bertentangan dengan nilai-nilai keagamaan, maka bagi masyarakat yang patuh menjalankan syariat agamanya akan cepat memandang perbuatan itu sebagai larangan yang membawa kepada dosa. Dan apabila suatu perbuatan sesuai dengan nilai keagamaan, maka masyarakat akan mendukung perbuatan itu, tetapi bila suatu perbuatan bertentangan dengan adat istiadat maka sanksi akan diberikan oleh pemuka adat dengan sanksi social yang tidak bertentangan dengan agama.

Desa Pulau Jambu mempunyai penduduk yang secara keseluruhannya beragama Islam. Untuk melihat keadaan penduduk menurut jenis agama, dapat dilihat dari table berikut:

TABEL II.3
KEADAAN PENDUDUK MENURUT JENIS AGAMA

No	Jenis Agama	Jumlah
1	Islam	3.271 Orang
2	Kristen Protestan	3 Orang
3	Kristen Katholik	-
4	Hindu	-
5	Budha	-

Sumber Data: Arsip Kantor Desa Pulau Jambu 2022

Dari data ini membuktikan bahwasanya Desa Pulau Jambu secara garis besarnya memeluk agama Islam.

Selanjutnya sebelum pemekaran setiap dusun di Kecamatan ini mempunyai satu mesjid, maka Desa Pulau Jambu mempunyai total mesjid 8 mesjid dan mesjid tersebut masih difungsikan sebagai pusat kegiatan-kegiatan keagamaan sebagaimana mestinya.

Untuk melihat tempat sarana ibadah di kecamatan kuok, dapat dilihat pada table dibawah ini :

TABEL II.4
SARANA IBADAH DI KECAMATAN KUOK

NO	AGAMA	JUMLAH
1	Masjid	8
2	Vihara	-
3	Gereja	-
4	Stupa	-
	Jumlah	8

Sumber: Arsip Kantor Desa Pulau Jambu 2022

4.4 Adat dan Sosial Budaya

Adat merupakan salah satu ciri dari setiap masyarakat tertentu, di manapun ia berada. Dan di antara satu daerah dengan daerah lainnya pastilah mempunyai adat yang berbeda, hal ini dipengaruhi oleh keadaan alam lingkungan dimana ia bertempat tinggal.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menurut bahasa, adat berarti aturan perbuatan yang lazim dituruti atau dilakukan sejak zaman dahulu. Selain itu, adat juga dikenal dengan Hukum Perua dan telah menjadi sumber Hukum yang tidak tertulis dan ini merupakan peraturan dalam masyarakat yang mengatur tata cara, tingkah laku, klan kesopanan, dan kepantasan dalam pergaulan suatu masyarakat.

Untuk mengatur kehidupan dan tingkah laku masyarakat yang semakin modern, apalagi kebudayaan dan peradaban telah berangsur hilang karena adanya globalisasi informasi, maka adat dan agama tidak mampu lagi mengatur tata kehidupan masyarakat didalam bertingkah laku tanpa adanya ketegasan seorang pemimpin, dimana pemimpin dalam adat dan agama tidak akan sempurna tanpa ada pemimpin yang diangkat secara pemerintahan.

Pada masyarakat desa, kebanyakan lingkungan mereka dipengaruhi oleh adat setempat. Mereka menyadari adat yang ada merupakan sesuatu yang harus dijalkan karena sudah bersifat turun menurun dari zaman dahulu, dan ini merupakan adat yang mesti dilestarikan. Setiap daerah pasti memiliki adat tersendiri, orang melayu akan bangga dengan adat melayu seperti adat perkawinannya, begitu juga suku lainnya tentu akan mempunyai adat yang sudah melekat padanya.

Dalam adat perkawinan di Desa Pulau Jambu, sebelum kedua calon mempelai menjadi suami istri mereka harus melewati beberapa hal, yaitu seperti calon suami melalui wakilnya terlebih dahulu menanyai kesediaan calon istrinya, baik perempuan itu sudah dikenal maupun belum dikenalnya. Dan sebelum dilakukannya peminangan, calon suami mengatakan pendekatan terlebih dahulu kepada calon istrinya.

Dalam pendekatan ini ada melalui orang yang dipercaya atau laki-laki tersebut yang bertemu langsung dengan calon istrinya.

Setelah adanya kata persetujuan dari perempuan beserta keluarganya, barulah dilaksanakan peminangan secara resmi dan juga secara adat. Dalam upacara peminangan ini pihak laki-laki mendatangi rumah pihak perempuan tempat dimana akan dilaksanakan acara peminangan, dalam acara ini pihak laki-laki menyerahkan kepada pihak perempuan sebetuk cincin emas yang dianggap



sebagai penguat janji yang dinamakan sebagai barang tanda dalam pertunangan.

Setelah pinangan diterima, kedua belah pihak membuat suatu perjanjian lisan keduanya akan dilangsungkan akad pernikahan. Masa menunggu semenjak pinangan diterima sampai akad nikah di Desa Pulau Jambu lebih dikenal dengan istilah *maso batunang* (masa bertunangan).

Dalam membicarakan social budaya, masyarakat Desa Pulau Jambu ini tentu tidak jauh beda dengan masyarakat Desa lainnya. Dimana pada umumnya masyarakat masih saling mengenal diantara satu dengan yang lainnya.

Dalam pergaulan sehari-hari sikap antara sesama masyarakat adanya keramahan tamahannya yang ditandai dengan adanya saling menyapa disetiap kali pertemuan, baik terhadap masyarakat sesamanya ataupun masyarakat diluar Desa lainnya.

Perasaan solidaritas dan saling Bantu membantu masih tergolong tinggi dan menjwai pada diri mereka masing-masing terutama bagi masyarakat desa yang ditimpa kemalangan seperti kematian dan juga musibah lainnya.

Hal ini jelas membuktikan, bahwa masyarakat Desa Pulau Jambu masih tergolong kepada masyarakat yang lebih mempunyai jiwa sosial yang tinggi dan boleh dikatakan sudah membudaya bagi masyarakat pada umumnya.

4.5 Perekonomian

Masyarakat Desa Pulau Jambu memiliki berbagai mata pencaharian, yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dimana mereka bertempat tinggal. Mata pencaharian yang mendominasi di Desa Pulau Jambu adalah sektor pertanian dan perdagangan. Karena hampir diseluruh wilayah Desa Pulau Jambu berada dipinggiran jalan lintas barat. Namun pada umumnya sektor pertanian lebih mendominasi didaerah ini.

Sebagaimana yang kita ketahui, masyarakat Desa Pulau Jambu adalah masyarakat yang rajin bercocok tanam pada awalnya, sehingga kehidupan masyarakat itu sendiri lebih condong kepada sektor pertanian untuk menopang kehidupan sehari-hari mereka.



Dari pengamatan yang penulis lakukan dalam hal mata pencaharian masyarakat Kuok secara mayoritas adalah petani karet dikarenakan sesuai dengan keadaan alamnya yang mendukung untuk tanaman jenis karet. Namun selain dari mata pencaharian itu pertanian dan perdagangan ikut mendominasi dari jenis mata pencaharian di Kecamatan ini. Selain itu, masyarakat disini juga memiliki pekerjaan lain sebagai PNS, Nelayan, Pegawai Swasta, sector pertambangan dan lain sebagainya.

Dengan adanya keragaman dalam mata pencaharian di Desa Meran Desa Pulau Jambu gin ini dapat dilihat dari table dibawah ini :

TABEL II.5
KEADAAN PENDUDUK MENURUT MATA PENCAHARIAN

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	1075 Orang
2	Pedagang	40 Orang
3	PNS	- Orang
4	Pertambangan	- Orang
5	Pegawai Swasta	25 Orang
6	Nelayan	22 Orang
7	Pensiunan	17 Orang
8	Buruh Tani	27 Orang

Sumber Data: Arsip Kantor Desa Pulau Jambu 2022

Dari data tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan keragaman mata pencaharian masyarakat setempat sebagian besar diantaranya bergerak dibidang pertanian dan perdagangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Persepsi Masyarakat Dalam Menerima Suntik Vaksin Covid 19 Di Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok, maka dapat disimpulkan bahwa:

Persepsi masyarakat tentang COVID-19 dan manfaat vaksin COVID-19 memberikan pengaruh terhadap pemberian Vaksin COVID-19, mayoritas masyarakat mungkin akan mengikuti vaksinasi covid-19 yang dilaksanakan oleh pemerintah, dan mayoritas masyarakat mempunyai persepsi yang positif maupun negatif terhadap vaksin covid-19. Hubungan yang signifikan antara pengetahuan mengenai vaksin covid-19, kesediaan untuk divaksin dan status pendidikan dengan persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 di Desa Pulau Jambu. Sedangkan untuk umur, jenis kelamin, keamanan vaksin, status ekonomi, riwayat penyakit tidak menular dan riwayat penyakit covid-19 juga memiliki hubungan dengan persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 di Desa Pulau Jambu namu tidak terlalu dominan.

2.2 Saran

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada semua masyarakat yang berada di Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuo agar selalu meng-update informasi-informasi terbaru mengenai vaksin covid-19 dari sumber yang terpercaya seperti website kementerian kesehatan, world health organisation (WHO) dan dinas kesehatan agar bisa membedakan mana informasi yang benar dan informasi yang salah. Kemudian masyarakat juga harus selalu menerapkan protokol kesehatan agar terhindar dari infeksi covid-19 dan dapat melindungi orang yang berada disekitar kita.

2. Bagi Pemerintah

Untuk pemerintah khususnya di Desa Pulau Jambu diharapkan meningkatkan sosialisasi mengenai COVID-19 dan pentingnya vaksinasi COVID-19 agar tidak lagi muncul persepsi negatif mengenai penyakit COVID-19 dan vaksin COVID-19 di masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Arruz Media, 2016)
- Arwan Hidayat, *Penelitian Kualitatif: Penjelasan Lengkap*, Statistikan, 2012 .
<http://www.satatistikan.com/2012/10/penelitian-kualitatif>.
- Arwan Ilmar Adawiyah, Sa'diyah El, Ningrum, Diah Safitri, Ramadhan, *Pemanfaatan Pola Manajemen Krisis Government Relations Di Industri Hulu Migas* (2012), 1-9
<https://doi.org/10.24853/jpmt.2.1.27-34>
- Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Bumi Askara, 2008)
- Deng, S and Peng, H. (2020) 'Characteristics of and Public Health Responses to the Coronavirus Disease 2019 Outbreak in China.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). (2020) *Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (covid-19)*. Jakarta :Kementerian Kesehatan RI. 2020.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). (2020) *Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (covid-19)*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2020.
- Ditha Prasanti, *Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan*, LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi (2018)
- Djam'an dan Aan Komariah Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Alfabeta, 2011)
- Enggar Furi H (2020) *Vaksin dan Pandemi Covid-19*, *Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya*. Available at: <https://fpscs.uui.ac.id>.
http://eprints.ums.ac.id/12946/4/BAB_III.pdf
<https://te.laporanpenelitian.com/2014/11/22.html>
<https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebabkematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>.
- Imam Gubawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014)

